

**PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FSIOLOGIS  
PEKERJA TERHADAP PENERAPAN K3 DI PT. IPC TPK  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

DISUSUN DAN DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS PRODI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA



**DISUSUN OLEH :**

**Nama : Sarah Jamil Zahri**  
**NIM : 19110078**  
**Program studi : Ilmu Administrasi Bisnis**  
**Pembimbing : Edi Priyanto, SKM, MM**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI  
SURABAYA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sarah Jamil Zahri  
NIM : 19110078  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Sosiodemografis dan Fisiologis Pekerja Terhadap Penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dengan merujuk pada sumber-sumber terpercaya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



**Sarah Jamil Zahri**  
**NIM 19110078**

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FISILOGIS PEKERJA TERHADAP PENERAPAN K3 DI PT. IPC TPK JAKARTA

DISUSUN OLEH :

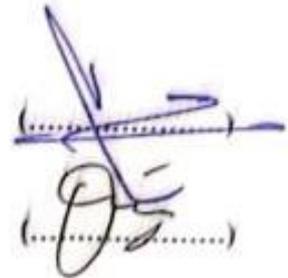
NAMA : SARAH JAMIL ZAHRI  
NIM : 19110078

Telah dipresentasikan didepan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada,  
Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2023

#### DEWAN PENGUJI

PENGUJI 1 : Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, MMT  
NIDK : 8891880018

PENGUJI 2 : DIAN ARISANTI, S.KOM, MM  
NIDN : 0709058202



Mengetahui,  
STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA



Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT  
NIDK: 8891880018

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FISIOLOGIS PEKERJA  
TERHADAP PENERAPAN K3 DI PT. IPC TPK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : SARAH JAMIL ZAHRI  
NIM : 19110078**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

Menyetujui,  
PEMBIMBING

**PEMBIMBING : EDI PRIYANTO, SKM, MM.  
NIDN : 8895033420**

(..........)

Mengetahui,  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**SOEDARMANTO, S.E, MM**  
NIDN: 0322036902

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA**

  
**Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT**  
NIDK: 8891880018

## **ABSTRAK**

**SARAH JAMIL, 19110078**

**PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FISIOLOGIS PEKERJA  
TERHADAP PENERAPAN K3 DI PT. IPC TPK JAKARTA**

**Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2023**

**Kata Kunci : Sosiodemografis, Fisiologis, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.**

Kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) saat ini sedang banyak diprioritaskan oleh berbagai perusahaan, terutama di pelabuhan. Pelabuhan berperan penting dalam perekonomian Indonesia salah satunya dengan mengoptimalkan kinerja di dalam kawasan pelabuhan. Namun kenyataannya, dalam proses operasional pelabuhan, kecelakaan kerja ini masih sering terjadi di area Pelabuhan. Banyak perusahaan yang akhirnya meninvestigasi berbagai aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas dari penerapan K3 itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor sosiodemografis (X1) dan faktor-faktor fisiologis (X2) pekerja juga memiliki pengaruh terhadap penerapan K3 (Y) di PT. IPC TPK Jakarta. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasinya yaitu pekerja di PT. IPC TPK Jakarta dan sampelnya adalah 109 responden dengan Teknik random sampling. Data didapat melalui observasi, kuesioner, interview, dan studi kepustakaan yang lalu akan dilakukan analisis data menggunakan metode analisis linier berganda.

Didapatkan hasil bahwa variabel Sosiodemografis (X1) secara parsial berpengaruh terhadap penerapan K3 (Y), variabel fisiologis (X2) secara parsial berpengaruh terhadap penerapan K3 (Y), serta variabel Sosiodemografis (X1) dan variabel fisiologis (X2) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan K3 (Y).

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul "Pengaruh Sosiodemografis dan Fisiologis Pekerja Terhadap Penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta". Skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir yang peneliti ajukan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan yang berharga dari berbagai pihak selama proses penulisan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Ir. Sumarzen Marzuki, MMT., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
2. Soedarmanto, MM., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
3. Edi Priyanto, SKM., MM., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
4. Inolin Titiyanti, SE., MM., dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dukungan, dan motivasi selama studi berlangsung;
5. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi;
6. PT. IPC TPK Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
7. Team QHSSE PT. IPC TPK Jakarta yang menerima peneliti dengan sangat baik dari hari pertama penelitian hingga sekarang. Mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, membuat penelitian terasa lebih mudah dan sangat berkesan;
8. Imam Munajat N, ST., MM., yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini;
9. Kedua orang tua dan nenek penulis yang paling berjasa dalam semua proses kehidupan peneliti. Terima kasih karena sudah selalu yakin bahwa penulis bisa bertahan sekalipun di titik yang paling sulit. Menjadi yang paling sedih melebihi rasa sakit yang penulis rasakan, menjadi yang paling bahagia melebihi keberhasilan yang penulis dapatkan. Terima kasih karena tidak pernah membiarkan anak bungsunya berjuang sendirian sampai hari ini. Terimakasih karena sudah selalu merayakan semua yang terjadi dalam hidup penulis;

10. Ketiga kakak penulis, Widitama, Yurifia, dan Aulia yang sudah banyak memberikan dukungan dan kepeduliannya di semua waktu dalam fase hidup penulis;
11. Arif Badrudin M. Mgt. Stud., yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh dalam segala aspek studi maupun kehidupan penulis. Terimakasih karena sudah menjadi orang yang selalu percaya dengan apa adanya penulis. Terimakasih karena sudah memberikan banyak sudut pandang lain dalam hidup hingga penulis bisa melewati banyak hal yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya;
12. Intan Prameswari Putri Mulia dan Imelda Pransiska yang selalu menemani, mendengarkan, dan memberi dukungan penuh dalam segala langkah yang penulis lakukan;
13. Keluarga peneliti yang telah memberikan segala bantuan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan penelitian dan studi;
14. Rifky Naufal dan Aufa Mayka yang sudah memberikan motivasi dan banyak kontribusi hingga penulis dapat bertahan hingga akhir studi;
15. Arya Diva, Shevandrio, Rizal, Valen, dan semua teman seperjuangan saya. Terima kasih karena sudah menjadi peran paling nyata yang menemani saya secara langsung dari titik awal hingga penulis dapat menyelesaikan studinya;
16. Untuk diri saya sendiri yang sudah berhasil bertahan sampai di titik pencapaian ini. *Long story short, I survived;*
17. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semua pihak-pihak yang terkait tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa Penelitian Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak akan sangat membantu. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Surabaya,

Penulis,

**Sarah Jamil**

**NIM : 19110078**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....                            | ii   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                            | iii  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....                           | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | viii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | x    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | xi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                 | 4    |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                 | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                               | 5    |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                              | 5    |
| 1.6 Sistematika Penyusunan Proposal .....                 | 7    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                        | 9    |
| 2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....                 | 9    |
| 2.2 Faktor Sosiodemografis dan Keselamatan Kerja .....    | 10   |
| 2.2.1 Usia dan Keselamatan Kerja .....                    | 10   |
| 2.2.2 Pendidikan dan Keselamatan Kerja .....              | 10   |
| 2.2.3 Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial .....         | 11   |
| 2.3 Faktor Fisiologis Pekerja dan Keselamatan Kerja ..... | 11   |
| 2.4 Penerapan K3 .....                                    | 11   |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                            | 12   |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                               | 13   |
| 2.7 Hipotesis .....                                       | 13   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                    | 14   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                | 14   |
| 3.2 Populasi Dan Sampel .....                             | 14   |
| 3.2.1 Populasi .....                                      | 14   |
| 3.2.2 Sampel .....  | 14   |
| 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional .....  | 15   |
| 3.3.1. Identifikasi Variabel .....                        | 15   |
| 3.3.2. Definisi Operasional Variabel .....                | 15   |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                           | 16   |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....                         | 17   |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                            | 17   |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....          | 22   |
| 4.1 Gambaran Umum PT IPC Terminal Petikemas .....         | 22   |

|       |  |      |
|-------|--|------|
| 4.1.1 | Visi dan Misi Perusahaan .....                             | 22   |
| 4.1.2 | Budaya Perusahaan .....                                    | 22   |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi.....                                   | 23   |
| 4.1.4 | Bidang Usaha .....   | 23   |
| 4.2   | Deskripsi Data .....                                       | 24   |
| 4.3   | Karakteristik Responden .....                              | 24   |
| 4.3.1 | Klasifikasi responden berdasarkan usia .....               | 24   |
| 4.3.2 | Klasifikasi responden berdasarkan status.....              | 25   |
| 4.3.3 | Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir..... | 25   |
| 4.3.4 | Klasifikasi responden berdasarkan kondisi tubuh.....       | 26   |
| 4.4   | Analisis Deskriptif .....                                  | 27   |
| 4.4.1 | Variabel Sociodemografis (X1).....                         | 27   |
| 4.4.2 | Variabel Fisiologis (X2) .....                             | 29   |
| 4.4.3 | Variabel Penerapan K3 (Y) .....                            | 30   |
| 4.5   | Analisis Data .....  | 33   |
| 4.5.1 | Uji Validitas.....   | 33   |
| 4.5.2 | Uji Reliabilitas .....                                     | 36   |
| 4.5.3 | Uji Asumsi Klasik.....                                     | 37   |
| 4.5.4 | Analisis Regresi Linear Berganda .....                     | 39   |
| 4.5.5 | Uji Hipotesis.....   | 40   |
| 4.5.6 | Koefisien Determinasi (R Square).....                      | 43   |
| 4.6   | Pembahasan.....  | 43   |
|       | <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                 | 46   |
| 5.1   | Kesimpulan .....   | 46   |
| 5.2   | Saran.....   | 46   |
|       | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                | xiii |
|       | <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>                                 |      |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu .....   | 12 |
| Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan usia.....   | 24 |
| Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status.....   | 25 |
| Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....                              | 25 |
| Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kondisi Tubuh .....                                   | 26 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel<br>Sosiodemografis (X1)..... | 27 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel<br>Fisiologis (X2).....      | 29 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel<br>Penerapan K3 (Y) .....    | 31 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Sosiodemografis.....  | 33 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Fisiologis.....   | 34 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Penerapan K3 .....   | 35 |
| Tabel 4. 11 Uji Realibilitas .....   | 37 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....  | 38 |
| Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linear Berganda .....   | 40 |
| Tabel 4. 14 Uji Parsial.....   | 41 |
| Tabel 4. 15 Uji Simultan .....   | 42 |
| Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi.....   | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |           |
|--|-----------|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                  | 13        |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pelindo Teminal..... | <b>23</b> |
| Gambar 4. 2 Grafik Uji Normalitas.....               | 38        |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....      | 39        |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Formulir Permohonan Penulisan Skripsi
- Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian Skripsi
- Lampiran 3 Persetujuan Ijin Penelitian Skripsi
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Data Tabulasi
- Lampiran 6 Output SPSS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai negara maritim dengan lautan luas, sangat bergantung pada pelabuhan. Pelabuhan-pelabuhan ini memegang peran penting dalam membangun hubungan antara negara kita dan negara lain. Beragam kepentingan saling terkait dalam operasional pelabuhan, mulai dari perdagangan hingga afiliasi diplomatik dan banyak lagi. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008, pelabuhan adalah suatu kawasan khusus yang meliputi batas perairan dan/atau daratan tertentu, yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perdagangan. Hal ini mencakup ruang untuk sandar kapal, pemberangkatan dan penurunan penumpang, serta bongkar muat muatan. Fasilitas tersebut juga dilengkapi dengan aparat keselamatan maritim dan mendukung fungsi pelabuhan sebagai hub transportasi antarmoda. Berdasarkan definisi ini, pelabuhan memiliki pengaruh penting dalam mendorong kemajuan perekonomian suatu negara dengan mengoptimalkan kinerjanya di kawasan pelabuhan.

Meskipun demikian, dalam upaya mengoptimalisasikan kinerja pelabuhan, perusahaan sering kali menghadapi tantangan yang berulang, khususnya kecelakaan kerja yang melibatkan pekerja di pelabuhan. Kecelakaan seperti ini masih terjadi berulang setiap tahunnya. Tanggung jawab untuk memitigasi kecelakaan terkait kerja ini tidak hanya berada di tangan manajer atau pemimpin perusahaan. Sebaliknya, hal ini meluas ke setiap individu yang berfungsi di lingkungan pelabuhan. Kecelakaan ini sering dikaitkan dengan dua faktor yang dikategorikan oleh Heinrich (1972) sebagai *Unsafe Condition* dan *Unsafe Action*. Contoh Kondisi Tidak Aman mencakup lingkungan kerja yang berbahaya, termasuk dermaga yang licin, penerangan yang tidak memadai, dan bahaya serupa yang membahayakan keselamatan pekerja. Sebaliknya, Tindakan Tidak Aman mengacu pada perilaku seperti mengabaikan peralatan keselamatan, melepas alat pelindung diri, atau melakukan tindakan yang salah sehingga dapat memicu kecelakaan.

Untuk mengatasi kecelakaan ini, penerapan program Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan pelabuhan menjadi sangat penting. Selain program-program K3 yang sudah dilakukan seperti adanya *safety sign*, poster, dan slogan, pekerja juga harus merealisasikan pengetahuannya tentang K3 di saat mereka bekerja sehingga menciptakan suasana kerja yang sehat dan aman. Keselamatan di tempat kerja juga mencakup kesejahteraan fisik dan mental individu, serta menjaga peran pekerjaan dan norma budaya mereka. Pada akhirnya, upaya ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan kesejahteraan khusus individunya (John Ridley, 2006). K3 ini memegang peranan penting dalam perusahaan karena jika penerapannya dilakukan secara efektif maka dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Setiap perusahaan mungkin memiliki program K3 yang berbeda-beda, dan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan ini adalah pelaksanaan *safety briefing*, inspeksi, dan induksi.

Berpartisipasi dalam program K3 seperti *safety briefing*, inspeksi, dan induksi adalah hal yang wajib bagi semua karyawan perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan perilaku aman sebelum memulai tugas kerja. Proses ini melibatkan pelatihan keselamatan, kunjungan lapangan, identifikasi bahaya di tempat kerja, dan pembuktian lisensi atau sertifikasi terkait pelatihan K3 yang memvalidasi kepatuhan terhadap standar kompetensi. Karyawan harus mampu menginternalisasikan pentingnya keselamatan di tempat kerja dan merrealisasikannya ke dalam tindakan mereka sehari-hari. Pekerja harus memahami bahwa memastikan keselamatan adalah kebutuhan mutlak dan prioritas utama di lingkungan kerja. Karena pada realitanya, meskipun *safety briefing*, inspeksi, dan induksi telah dilaksanakan secara rutin, kecelakaan kerja tetap saja terjadi. Hal ini dapat dikaitkan dengan bagaimana kondisi sosiodemografis dan fisiologis pekerja yang ada di lingkungan pelabuhan itu sendiri.

Sosiodemografis memiliki pengertian yaitu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan perilaku sosial dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya (Philip dan Duddley, 2001). Komponen karakteristik sosiodemografi terdiri dari umur, jenis kelamin, tempat tinggal, klasifikasi semester, pendidikan,

pengetahuan, dukungan sosial, status pekerjaan, status kesehatan, dan status pendapatan. Dalam pelaksanaan program-program K3 di kawasan pelabuhan, terdapat faktor sosiodemografis yang ikut berperan, antara lain:

#### 1. Umur

Dalam faktor umur, ada perbedaan yang signifikan antara individu yang lebih muda dan lebih tua. Pekerja yang lebih tua cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu tetapi juga lebih cepat mengalami kelelahan kerja. Sedangkan pekerja yang lebih muda dan memiliki kondisi tubuh yang lebih sehat cenderung lebih cepat dalam mengambil tindakan.

#### 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendukung keberhasilan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya membuat ia lebih cepat mengerti dengan arahan yang diberikan dan dijelaskan. Pendidikan yang tinggi mengajarkan individu untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi berbagai masalah.

#### 3. Gaya Hidup

Cara seseorang menjalani hidupnya juga sangat penting seperti bagaimana ia menganggap kesehatan itu penting atau tidaknya. Ini dapat dilihat dari situasi lingkungan yang ia pilih, apakah berada di lingkungan yang sehat atau tidak. Hal ini berpengaruh kepada seberapa sering ia memakan makanan sehat, berolahraga, rutin melakukan cek kesehatan, dan banyak hal lainnya. Jika seseorang memperhatikan lingkungan dan kondisi kesehatannya maka peluang untuk terjadi kecelakaan kerja semakin kecil.

#### 4. Dukungan sosial

Dukungan sosial juga merupakan aspek yang penting. Jika rekan kerja semakin paham akan pentingnya penerapan K3, maka mereka akan saling mengingatkan tentang betapa pentingnya keselamatan di tempat kerja Bersama dengan rekan kerjanya yang lain.

Faktor kedua adalah Fisiologis Pekerja. Fisiologi kerja mengacu pada disiplin yang mengkaji pemahaman metabolisme dan respon pekerja terhadap kerja manual

(Astrand dan Rodhal, 1986). Fokus utama fisiologi kerja adalah mencegah pekerja mengalami kelelahan selama menjalankan tugas.

Namun dalam kenyataan yang ada, meskipun sudah menerapkan perilaku aman dalam lingkungan pekerjaan seringkali terjadi yang namanya kecelakaan. Berdasarkan data kecelakaan kerja di PT. IPC Terminak Petikemas Jakarta tahun 2022, dampak kejadian kecelakaan kerja menyebabkan sebesar 43,75% kerusakan kendaraan, 31,25% kerusakan kontainer, 18,75% terjadi kerusakan mesin dan alat, dan 6,25% kerusakan properti di lapangan. Sedangkan pada tahun 2023, terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan sebesar 40% kerusakan kontainer, 40% terjadi kerusakan mesin dan alat, dan 20% lainnya merupakan kecelakaan pada pekerja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa salah satu penerapan K3 yaitu *safety patrol* dan *safety briefing* yang dilakukan di PT Adiluhung, memang juga berpengaruh terhadap perilaku aman yang terjadi selama operasional di perusahaan tersebut. Namun tak dapat dihindari bahwa kegiatan tersebut belum dilaksanakan secara optimal karena pada kenyataannya kecelakaan kerja masih sering terjadi.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menganalisis faktor lain yang mungkin menjadi pengaruh keberhasilan penerapan K3 yaitu faktor sosiodemografis dan fisiologis pekerjanya. Sehingga penulis mengangkat judul skripsi sebagai berikut “**PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FISIOLOGIS PEKERJA TERHADAP PENERAPAN K3 DI PT. IPC TPK JAKARTA**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor sosiodemografis pekerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta?
2. Apakah faktor-faktor fisiologis pekerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. TPK Jakarta?
3. Apakah faktor-faktor sosiodemografis *dan* faktor-faktor fisiologis secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Sedikitnya penelitian ini membuat keterbatasan menjadi jelas.

1. Penelitian ini memfokuskan pada karyawan di lapangan PT. IPC TPK.
2. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu sosiodemografis *dan* fisiologis serta 1 variabel terikat yaitu penerapan K3.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari hasil rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor sosiodemografis pekerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor fisiologis pekerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta.
3. Mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor sosiodemografis dan faktor-faktor fisiologis pekerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
  - a. Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) : Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada PT IPC TPK Jakarta untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosiodemografis dan fisiologis dapat berdampak pada penerapan K3 di lingkungan kerja mereka. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat menentukan area-area

risiko dan mengidentifikasi langkah-langkah apa yang lebih efektif untuk meningkatkan keselamatan kerja di perusahaan.

- b. Merancang susunan Program K3 yang Tepat: Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan menyusun program-program K3 yang lebih sesuai dengan karakteristik pekerja. Hal ini dapat mencakup penyusunan safety briefing, inspeksi, dan induksi yang lebih efektif dan relevan dengan profil pekerja.
  - c. Memperkuat fokus produktivitas: Dengan mengurangi insiden kecelakaan dan cedera kerja, perusahaan dapat mengurangi waktu kerja yang hilang dan biaya yang terkait dengan kecelakaan. Hal ini berpotensi dalam peningkatan produktivitas secara keseluruhan.
  - d. Pengembangan teori dan kerangka konseptual: Penelitian ini memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan teori dan kerangka konseptual terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam penerapan K3. Hasil penelitian ini berpotensi untuk memperkuat atau mengubah pemahaman kita tentang faktor-faktor yang penting dan relevan dalam meningkatkan penerapan K3 di kalangan pekerja.
2. Bagi STIAMAK Barunawati
- a. Kontribusi terhadap Pengetahuan Ilmiah : Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengetahuan ilmiah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3 di lingkungan kerja. Ini dapat membuka pintu bagi penelitian lanjutan dan pengembangan teori yang lebih khusus dalam bidang K3.
  - b. Peningkatan Reputasi Akademik: Hasil penelitian yang relevan dan bermakna dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah nyata dalam dunia bisnis dan industri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menumbuhkan peningkatan keterlibatan atau kolaborasi kampus dengan sektor industri.
3. Bagi Peneliti
- a. Pengembangan Kemampuan Penelitian: Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengembangkan kemampuan menyusun dan melakukan

penelitian ilmiah yang berkualitas. Dari pemilihan variabel hingga analisis data, peneliti bisa mendapatkan pengalaman berharga dalam metodologi penelitian.

- b. Peningkatan Pengetahuan Domain: Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara faktor sosiodemografis dan fisiologis dengan penerapan K3 di lingkungan kerja. Pengetahuan ini dapat diterapkan dalam penelitian lebih lanjut atau pekerjaan profesional di masa depan.

## **1.6 Sistematika Penyusunan Proposal**

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan pedoman pada sistematika sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai topik latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang memuat landasan teori, penelitian sebelumnya dan hipotesis. Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu sosiodemografis, fisiologis, dan penerapan K3. Tinjauan pustaka ini akan digunakan sebagai dasar teoritis untuk penelitian ini.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kerangka konseptual, populasi, dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, model dan teknik analisis, serta alur kerangka berpikir.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengelolaan data sehingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

## **5. BAB V PENTUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memegang peran penting di lingkungan kerja. K3 bertujuan untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keselamatan kerja berkonsentrasi pada upaya pencegahan terhadap kecelakaan dan cedera kerja, sedangkan kesehatan kerja berkaitan dengan penanganan pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental karyawan saat menjalankan tugasnya.

Pada PT. IPC Terminal Petikemas Jakarta yang beroperasi di lingkungan pelabuhan, risiko kecelakaan kerja cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain. Oleh karena itu, program K3 yang efektif sangat dibutuhkan untuk meminimalisir potensi kecelakaan dan menumbuhkan budaya aman di kalangan para pekerja.

Sesuai dengan undang-undang No. 50 tahun 2012 yang mengatur tentang “penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja” program K3 mencakup seluruh kegiatan yang dirancang untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menurut *International Labour organization (ILO) Joint safety and health comitte* keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kegiatan yang dimana melakukan peningkatan dan pemeliharaan yang baik tentang kondisi fisik, mental, dan kebiasaan sosial pada semua pekerja baik secara psikologis maupun adaptasi karyawan dengan lingkungan kerja. Didalam konteks ini, terdapat tiga prinsip dasar, yaitu :

1. Pekerjaan harus dilakukan pada lingkungan yang aman dan sehat.
2. Kondisi kerja harus sesuai dengan kesehatan dan martabat manusia
3. Suatu pekerjaan harus memberikan peluang nyata untuk kepentingan pribadi, pemenuhan diri, dan pelayan masyarakat.

Keselamatan kerja berfungsi sebagai pelindung terhadap bahaya di tempat kerja yang dihadapi ketika seorang sedang melaksanakan pekerjaannya. Risiko kecelakaan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja sehingga program K3 ini sangat perlu diperhatikan dengan seksama.

## **2.2 Faktor Sociodemografis dan Keselamatan Kerja**

Faktor sosiodemografis memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku, persepsi, dan kesadaran pekerja terhadap keselamatan kerja. Factor-faktor sosiodemografis mencakup karakteristik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, status pekerjaan, status kesehatan, dan penghasilan. Setiap faktor ini memiliki dampak yang berbeda terhadap persepsi, pengetahuan, dan sikap pekerja terhadap keselamatan kerja.

### **2.2.1 Usia dan Keselamatan Kerja**

Faktor usia dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja. Pekerja yang lebih muda cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap kecelakaan kerja karena kurangnya pengalaman dan kesadaran akan potensi bahaya. Sebaliknya, pekerja yang lebih tua mungkin lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas. Namun, mungkin juga kondisi fisik yang lebih rentan menjadi tantangan tertentu yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja.

### **2.2.2 Pendidikan dan Keselamatan Kerja**

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam keselamatan kerja. Pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keselamatan kerja dan lebih mampu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Mereka juga lebih cenderung mematuhi prosedur program-program K3 yang ditetapkan dan menggunakan alat pelindung diri dengan benar.

### **2.2.3 Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial**

Dukungan keluarga dan dukungan sosial juga dapat mempengaruhi keselamatan kerja. Dukungan dari keluarga dapat memberikan motivasi dan menekankan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi pekerja. Dukungan sosial di tempat kerja dapat mendorong perilaku aman dan saling mengingatkan antar rekan kerja.

## **2.3 Faktor Fisiologis Pekerja dan Keselamatan Kerja**

Faktor fisiologis pekerja juga berkontribusi dalam keselamatan kerja. Fisiologi kerja ini mencakup pemahaman tentang bagaimana tubuh merespon beban kerja fisik dan bagaimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja dan keselamatan kerja. Pekerja yang mengalami kelelahan fisik lebih rentan terhadap kecelakaan dan cenderung menjalankan tugas dengan kurang efektif.

## **2.4 Penerapan K3**

Program K3 yang dilakukan di Perusahaan ini salah satunya adalah *Safety briefing*, inspeksi, dan induksi yang merupakan kegiatan penting dalam penerapan K3 di lingkungan kerja. *Safety briefing* merupakan penyampaian informasi dan instruksi keselamatan kepada pekerja sebelum memasuki area kerja. Inspeksi merupakan penilaian berkala atau pemeriksaan rutin terhadap kondisi keselamatan di tempat kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko. Sedangkan induksi adalah proses pengenalan terhadap lingkungan kerja, prosedur keselamatan, dan pemahaman terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan.

Dalam konteks PT. IPC Terminal Petikemas Jakarta, penerapan *safety briefing*, inspeksi, dan induksi menjadi sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja di lingkungan pelabuhan. Kombinasi dari ketiga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku aman pekerja dalam menjalankan tugas mereka.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah landasan bagi penelitian ini. Terdapat kesamaan variabel seperti latar belakang karyawan yang mempengaruhi kualitas kinerja, program-program K3, maupun tentang kelelahan bekerja. Berikut adalah ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti yang berasal dari skripsi maupun jurnal penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

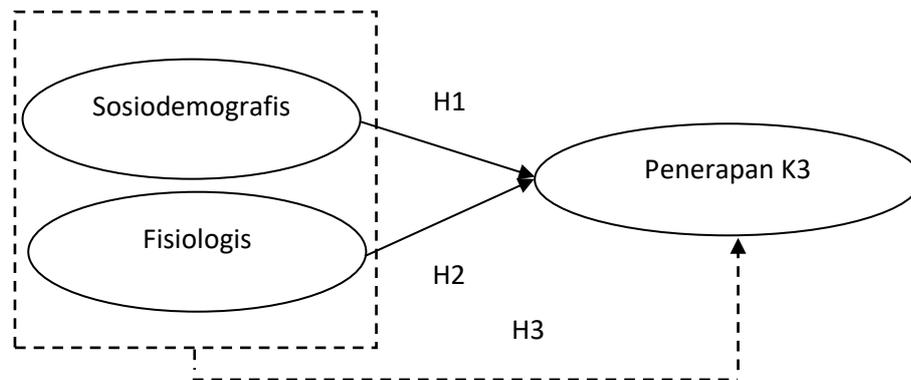
**Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu**

| NO | JUDUL PENELITIAN  | VARIABEL   | HASIL PENELITIAN  |
|----|---|--|---|
| 1  | Shella Arindi (2022), Pengaruh Pelaksanaan <i>Safety Patrol</i> Dan <i>Safety Briefing</i> Terhadap perilaku aman pekerja di PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia | Variabel bebas : <i>Safety Patrol</i> dan <i>safety Briefing</i><br>Variabel terikat : Perilaku aman pekerja | Berdasarkan hasil penelitian <i>Safety Patrol</i> dan <i>Safety briefing</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku aman                    |
| 2  | Ken Mahisha Rachmadina, (2019), Hubungan Antara <i>Fatigue</i> dengan <i>Safety Performances</i> Pada Pekerja ATC ( <i>Air Traffic Controller</i> )               | Variabel bebas : <i>Fatigue</i><br>Variabrk terikat : <i>Safety Performances</i>                             | Dalam penelitian yang dilakukan bahwa <i>fatigue</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>safety performances</i> .                             |
| 3  | Ida Ayu dan Falah Mayada (2022), Pengaruh Pengetahuan terhadap Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja PT X Balikpapan                          | Variabel bebas : Pengetahuan<br>Variabel Terikat : Implementasi K3   | Dari penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan pekerja berpengaruh signifikan terhadap implementasi K3 di Perusahaan tersebut.        |
| 4  | Bintang Mareeta Dewi (2018) Hubungan Antara Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Dengan Kelelahan Kerja  | Variabel bebas : Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja<br>Variabel terikat : Kelelahan Kerja           | Berdasarkan penelitian yang dibuat bahwa ada pengaruh signifikan antara Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kelelahan Kerja. |
|    |   |  |   |

Sumber : Data Olahan Sendiri,2023

## 2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir pada penelitian ini menunjuk pada tinjauan teori yang dapat digambarkan pada model penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Sumber : Data Olahan Sendiri, 2023

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial  
 - - - - - → : Pengaruh secara simultan

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan tentatif terhadap rumusan pertanyaan penelitian dimana rumusan pertanyaan penelitian dijelaskan sebagai pernyataan (Sugiyono, 2011). Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H1: Diduga terdapat pengaruh dari faktor sosiodemografis (X1) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta
2. H2: Diduga terdapat pengaruh dari faktor fisiologis (X2) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta
3. H3: Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari faktor sosiodemografis (X1) dan faktor fisiologis (X2) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah sosiodemografis pekerja, fisiologis pekerja, dan penerapan K3.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah Wilayah Generalisasi yang terdiri atas obyek .subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono 2012:119). Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. IPC TPK Jakarta yang berlokasi di Jl. Raya Pelabuhan No.23, Tj. Priok, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310. Jumlah populasi yang diambil sekitar 150 karyawan yang aktif bekerja di PT. IPC Terminal Petikemas Jakarta dan telah mengikuti program K3.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:73). Adapun metode penelitian sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sample probabilitas yaitu pemilihan sample yang dilakukan secara acak (Sugiyono 2012 : 73). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Random Sampling yaitu pemilihan sampel secara acak pada karyawan lapangan PT IPC Teminal Petikemas dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)^2}$$

$$n = 109$$

Diambil sampel sebanyak minimal 109 responden.

### 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.3.1. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian adalah kualitas atau nilai yang diperoleh seseorang atau aktivitas dengan beberapa variasi yang telah diidentifikasi peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2016). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terikat. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor sosiodemografis (X1), Faktor fisiologis (X2)

##### 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau memberikan hasil karena variabel bebas ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah terhadap Penerapan K3 (Y)

#### 3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan deskripsi terbata dari variabel yang ditentukan untuk menunjuk pada pengukuran atau pengamatan variabel tersebut selama pengembangan instrumen. Berikut definisi operasional dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini :

##### 1. Sosiodemografis (X1)

Menurut Philip dan Duddley (2001) sosiodemografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan perilaku sosial dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. Indikator sosiodemografis yang

digunakan pada penelitian ini adalah yang berhubungan dengan latar belakang pekerja seperti usia, pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, dll.

## 2. Fisiologis (X2)

Fisiologis dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari mekanisme fungsional/pekerjaan dari masing-masing jaringan dan organ tubuh. Indikator yang digunakan adalah yang berhubungan dengan kelelahan kerja (fatigue) pekerja.

## 3. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Y)

Kegiatan ini membahas masalah-masalah terkait keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Pada kegiatan ini, para tenaga kerja maupun pengunjung akan diberikan pemahaman mengenai potensi bahaya dan risiko yang mungkin akan terjadi di area kerja, pemakaian alat pelindung ditiru (APD) serta tindakan pencegahan karyawan yang dapat membahayakan pekerja itu sendiri.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Didalam sumber data, dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Hardani (2020)). Data primer adalah data yang didapat secara langsung sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya. Berikut sumber data pada penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya kemudian data ini dikumpulkan menjadi satu melalui proses observasi dan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner disini menggunakan google forms yang selanjutnya dibagikan kepada para pegawai lapangan di PT IPC TPK Jakarta.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Informasi yang diperoleh penulis dengan menggunakan sejumlah dokumen, catatan, laporan, ataupun karya ilmiah. Dengan memperoleh data dari sumber/ahli yang terpercaya memudahkan peneliti untuk

mendapatkan informasi guna menyelesaikan penelitiannya

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data merupakan sebuah langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk menerima data. Berikut metode-metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang akan dilakukan pada topik penelitian yang akan diteliti secara sistematis, terstruktur dan terarah. (Handani, dkk, 2020)

#### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang akan diajukan untuk mengumpulkan informasi responden dalam bentuk laporan individu atau peristiwa yang diketahui. (Arikunta, 2010)

#### 3. Interview

Interview adalah serangkaian kegiatan interaksi percakapan tanya jawab secara langsung yang hanya dilakukan beberapa orang dengan model wawancara akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dan narasumber akan menjawab dari pertanyaan yang telah diajukan. (Hardani dkk, 2020)

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mereview, dan meneliti buku / literatur, buku referensi, dan isu-isu terkait lainnya

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### 1. Uji Validitas

Validitas kuesioner akan dinilai dengan membandingkan hasil dengan item yang diukur. Nilai r hitung untuk setiap pertanyaan dapat dilihat di kolom korelasi total item yang dikoreksi, yang menggambarkan korelasi antara setiap variabel independen. Jika r hitung melebihi r product moment dan positif, maka hal ini diartikan validnya pernyataan indikator.

## 2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah sebuah survei diuji untuk melihat apakah merupakan tanda berkembang atau variabel. Untuk menentukan realibilitasnya, nilai *cronchbanch Alpha*  $> 0,60$  harus dicapai. Tes ini berdasarkan pada kantor spss dan akan digunakan untuk meninjau suatu pengembangan atau variabel. Berikut solusi Pengujian Cronchbanch Alpha :

- a. Jika *Cronchbach' Alpha*  $> 0,60$  maka variabel uji reliabel
- b. Jika *Cronchbach Alpha*  $< 0,60$ , maka Variabel uji tidak reliabel

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sampel terpilih untuk dianalisis dan memastikan apakah model prediksi yang dirumuskan dapat diterapkan pada dataset. Hal ini memerlukan pemeriksaan data secara menyeluruh. Agar suatu model regresi dianggap efektif, model tersebut harus bebas dari penyimpangan data yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Metodologi yang digunakan untuk menilai penyimpangan klasik adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan bebas dalam suatu model regresi menunjukkan distribusi normal. Model regresi yang ideal menampilkan data yang terdistribusi normal atau mendekati pola distribusi normal. Pendekatan langsung untuk menentukan normalitas adalah dengan menganalisis histogram, membandingkan data observasi dengan distribusi yang mirip dengan distribusi normal.

Suatu model regresi dianggap mempunyai sebaran data normal atau mendekati normal apabila representasi grafisnya menunjukkan pola sebaran di sekitar garis diagonal, sejajar dengan lintasan garis diagonal tersebut (Ghozali, 2012:42). Selanjutnya penilaian normalitas melibatkan analisis grafik plot normal. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data menyimpang dari distribusi

normal

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mengetahui multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*), bila nilai VIF  $< 10$  maka dianggap tidak ada pelanggaran multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  maka dianggap ada pelanggaran multikolinieritas. Untuk mengetahui seberapa kuat atau parah sebuah nilai kolinieritas (korelasi) antar sesama variabel bebas maka dapat dilihat dari matriks korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah terdapat variansi yang tidak merata di antara sisa observasi dalam suatu model regresi. Jika varians sisa tetap konsisten di seluruh observasi, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan varians yang berbeda menunjukkan heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif menunjukkan homoskedastisitas yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas. Prinsip-prinsip yang mendasari analisis diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, serta titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian menyempit), maka ini menandakan adanya heteroskedastisitas
- 2) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang mencolok dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji Linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah sifat-sifat model yang dipergunakan sudah benar (Ghozali, 2013). Uji Linieritas dapat dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel terikat dan variabel bebas. Ketika kriteria digunakan, signifikansi linieritasnya adalah 0,05 yang menunjukkan bahwa ada hubungan linier

antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4. Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda mengkaji hubungan antara dua (atau lebih) variabel, untuk melihat pola hubungan analisis memberikan garis yang menunjukkan arah hubungan antara variabel dan dapat digunakan untuk membuat prediksi. Berikut model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

|          |   |                                   |
|----------|---|-----------------------------------|
| Y        | = | K3                                |
| $\alpha$ | = | Koefisien konstanta               |
| B        | = | Koefisien regresi sosiodemografis |
| B        | = | Koefisien regresi fisiologis      |
| X        | = | Sosiodemografis                   |
| X        | = | Fisiologis                        |
| e        | = | Estimasi Error                    |

#### 5. Uji t (parsial)

Uji t-statistik menunjukkan seberapa besar kontribusi satu variabel independen (X) terhadap penjelasan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Sosiodemografis (X1) dan fisiologis (X2). Dari kedua variabel tersebut nantinya akan digabungkan untuk mempengaruhi perubahan pada penerapan K3 (Y). Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai tabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka H0 diterima

#### 6. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel dependen memiliki hubungan dengan variabel dependen. Uji statistik F disebut juga dengan koefisien korelasi Pearson (Ghozali, 2016:179)

Ketika nilai F hitung kurang dari 0,05, H0 ditolak. Ketika nilai F hitung lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Tingkat signifikansi harus lebih dari 0,05 agar H0 dapat diterima dan kurang dari 0,05 maka H0 ditolak.

#### 7. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan kuesioner yang berasal dari google forms maupun selebaran yang dibagikan langsung kepada responden, orang dapat mengetahui tentang sikap dan pendapat orang lain. Penghitungan kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan skala guttman dan skala likert dengan skor sebagai berikut:

| <b>Tipe</b>          | <b>Skor</b> |
|----------------------|-------------|
| <b>Skala Guttman</b> |             |
| Ya                   | 1           |
| Tidak                | 0           |
| <b>Skala Likert</b>  |             |
| Sangat Sering        | 1           |
| Sering               | 2           |
| Kadang-kadang        | 3           |
| Tidak Pernah         | 4           |

#### Uji Instrumen Penelitian

Sumber : Sugiyono (2014)

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT IPC Terminal Petikemas**

PT IPC Terminal Petikemas adalah operator terminal yang dikelola dengan baik untuk menawarkan pelayanan petikemas melalui sistem jaringan yang terintegrasi mencakup berbagai pelabuhan dan dikelola secara profesional.

Perusahaan ini beroperasi di 6 (enam) pelabuhan yang ada di Indonesia Bagian Barat dan Tengah, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta; Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat; Pelabuhan Panjang, Lampung; Pelabuhan Palembang, Palembang; Pelabuhan Teluk Bayur, Padang; dan Pelabuhan Jambi, Jambi.

PT IPC Terminal Petikemas adalah salah satu anak perusahaan dari PT Pelindo Terminal Petikemas dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Pelabuhan Indonesia Investama sebesar 1%.

##### **4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

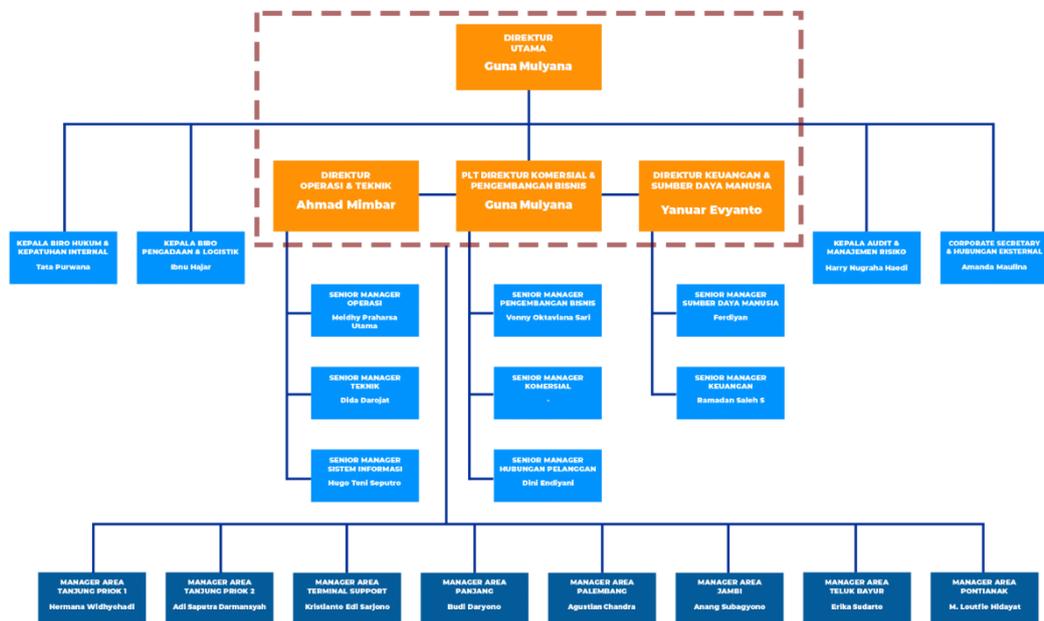
Visi : Menjadi Operator Terminal Petikemas Berskala Internasional yang Terintegrasi dengan Ekosistem Maritim

Misi : Membangun Jaringan Terminal Petikemas yang Terintegrasi Guna Mendukung Penurunan Biaya Logistik dan Peningkatan Perdagangan Nasional

##### **4.1.2 Budaya Perusahaan**

Budaya Perusahaan yang diterapkan di lingkungan BUMN adalah AKHLAK. Pengertian AKHLAK sendiri ini adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang merupakan *Core Values* dari BUMN. Budaya ini juga menjadi panduan perilaku dari setiap pekerja untuk diimplementasikan dalam perilaku keseharian pekerja.

### 4.1.3 Struktur Organisasi



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pelindo Teminal**

Sumber : Webiste Company Profile IPC TPK

### 4.1.4 Bidang Usaha

IPC TPK yang menyediakan pelayanan jasa terminal petikemas antar pulau maupun Internasional menawarkan berbagai pelayanan, antara lain:

1. *Stevedoring* : Kegiatan pembongkaran petikemas dari kapal ke dermaga/trailer serta pemuatan barang dari dermaga/trailer ke dalam kapal.
2. *Haulage* : Layanan pengangkutan petikemas di dalam area terminal dengan menggunakan trailer/chasis dari dermaga ke lapangan penumpukan petikemas atau sebaliknya.
3. *Jasa Penumpukan* : Jasa penumpukan petikemas di lapangan penumpukan hingga dimuat ke kapal atau diserahkan kepada pemiliknya masing-masing.
4. *Receiving / Delivery* : Kegiatan yang berpusat pada pemindahan barang dagangan antara fasilitas penyimpanan dan tempat bongkar/muat,

meliputi pemindahan barang ke atau dari kendaraan di pintu masuk tempat penyimpanan atau penimbunan.

5. Layanan lainnya : Jasa ini mencakup jasa tambahan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan seperti Pelayanan *Behandle*, PLP, jasa Depo Penumpukan, jasa CFS, *Plugging Monitoring Reefer*, *Stuffing/Stripping* dan jasa tambahan lainnya.

## 4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif di mana data yang dihasilkan berbentuk angka. Data tersebut selanjutnya dianalisis melalui *software* SPSS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosiodemografis dan fisiologis pekerja terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan responden tentang keadaan sosiodemografis dan fisiologis dirinya serta bagaimana persepsi mereka tentang penerapan K3 di perusahaan. Model kuesioner yang diebarkan menggunakan skala likert dan guttman. Kuesioner diberikan dan disebar pada responden di PT. IPC TPK Jakarta sesuai dengan kebutuhan yaitu sebanyak 109 orang. Kemudian jawaban responden diolah ke dalam tabel rekapitulasi untuk diuji.

## 4.3 Karakteristik Responden

### 4.3.1 Klasifikasi responden berdasarkan usia

**Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan usia**

| NO     | Usia  | Jumlah | Persentase % |
|--------|-------|--------|--------------|
| 1      | 21-30 | 14     | 13%          |
| 2      | 31-40 | 58     | 53%          |
| 3      | 41-50 | 29     | 27%          |
| 4      | 51-60 | 8      | 7%           |
| JUMLAH |       | 109    | 100%         |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Pada tabel 4.1 hasil klasifikasi responden berdasarkan usia paling banyak di kisaran usia 31-40 tahun dengan persentase 53%, lalu usia 41-50

tahun di 27%, 21-30 tahun di 13%, dan responden paling sedikit berusia kisaran 51-60 tahun di 7%.

#### 4.3.2 Klasifikasi responden berdasarkan status

**Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status**

| NO     | Status        | Jumlah | Persentase % |
|--------|---------------|--------|--------------|
| 1      | Belum Menikah | 7      | 6%           |
| 2      | Menikah       | 100    | 92%          |
| 3      | Bercerai      | 2      | 2%           |
| JUMLAH |               | 109    | 100%         |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Pada tabel 4.2 hasil klasifikasi responden berdasarkan status paling banyak sudah berstatus menikah sebanyak 100 responden (92%), lalu 7 orang lainnya belum menikah (6%), dan 2 orang sisanya memiliki status bercerai (2%).

#### 4.3.3 Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| NO     | Pendidikan    | Jumlah | Persentase % |
|--------|---------------|--------|--------------|
| 1      | SMA           | 26     | 24%          |
| 2      | SMK           | 28     | 25%          |
| 4      | D3            | 13     | 12%          |
| 5      | Sarjana       | 40     | 37%          |
| 6      | Pasca Sarjana | 2      | 2%           |
| JUMLAH |               | 109    | 100%         |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Pada tabel 4.3 hasil klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan terakhir paling banyak hingga tingkat Sarjana dengan jumlah 40 responden (37%), responden lulusan SMK berjumlah 28 orang (25%), responden lulusan SMA berjumlah 26 orang (24%), lalu untuk lulusan D3 terdapat 13 responden (12%), dan yang terakhir hanya 2 responden yang sudah menempuh pendidikan pasca sarjana (2%).

#### 4.3.4 Klasifikasi responden berdasarkan kondisi tubuh

**Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kondisi Tubuh**

| No | Item          |        |        |        |       |
|----|---------------|--------|--------|--------|-------|
| 1  | Tekanan Darah |        |        |        |       |
|    | Rendah        | Normal | Tinggi | Total  |       |
|    | 4             | 63     | 42     | 109    |       |
|    | 4%            | 58%    | 38%    | 100%   |       |
| 2  | Detak Jantung |        |        |        |       |
|    | Rendah        | Normal | Tinggi | Total  |       |
|    | 5             | 100    | 4      | 109    |       |
|    | 4%            | 92%    | 4%     | 100%   |       |
| 3  | Tingkat Stres |        |        |        |       |
|    | Istirahat     | Rendah | Sedang | Tinggi | Total |
|    | 38            | 34     | 31     | 6      | 109   |
|    | 35%           | 31%    | 28%    | 6%     | 100%  |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Pada tabel 4.4 klasifikasi responden berdasarkan kondisi tubuh dilihat dari tiga hal yaitu kondisi tekanan darah, detak jantung, dan tingkat stress. Dalam perihal tekanan darah, tekanan darah yang normal untuk orang dewasa adalah berkisar di 90/60 mmHg dan 120/80 mmHg. Sehingga, sebanyak 63 pekerja (58%) berada di tekanan darah normal, 4 pekerja (4%) mengalami tekanan darah rendah, dan 44 pekerja (38%) lainnya mengalami tekanan darah tinggi.

Di sisi lain, terdapat 100 pekerja (92%) yang berada di detak jantung normal, 5 pekerja (4%) dalam kondisi detak jantung rendah, dan 4 pekerja lainnya (4%) dalam kondisi detak jantung tinggi. Hal ini dinilai melalui rata-rata detak jantung orang dewasa adalah 60 hingga 100 denyut per menit.

Terakhir, pengukuran tingkat stress menggunakan *smartwatch* dilihat dari tingkat saturasi oksigen pekerja. Dalam hal ini, tingkat stress 0-25 dianggap sebagai tingkat istirahat, 26-50 dianggap tingkat stress rendah, 51-75 dianggap tingkat stress sedang, dan 76-100 dianggap sebagai tingkat stress tinggi. Sehingga didapat hasil bahwa 38 pekerja (35%) berada di fase istirahat, 34 pekerja (31%) berada di fase stress ringan, 31 pekerja (28%) berada di fase stres sedang, dan 6 pekerja (6%) berada di fase stres tinggi.

#### 4.4 Analisis Deskriptif

Sementara itu, analisis deskriptif menggambarkan data kuesioner berupa frekuensi jumlah responden yang mengevaluasi bentuk pernyataan. Pada penelitian ini jumlah responden dengan total 109 untuk mendapatkan informasi tentang hubungan setiap variabel yang akan diteliti. Maka dari data deskriptif itu, untuk mengetahui masing-masing variabel independen tersedia pada tabel berikut variabel, yaitu :

##### 4.4.1 Variabel Sosiodemografis (X1)

Variabel sosiodemografis memiliki 15 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Sosiodemografis (X1)**

| No | Pertanyaan   | Skala Nilai |           | Total       |
|----|--|-------------|-----------|-------------|
|    |  | Ya          | Tidak     |             |
| 1  | Pernakah anda bekerja di tempat lain sebelum ini?  | 77<br>70%   | 32<br>30% | 109<br>100% |
| 2  | Apakah Anda menganggap waktu istirahat sudah memadai?  | 100<br>92%  | 9<br>8%   | 109<br>100% |
| 3  | Apakah anda pernah mengikuti pelatihan keselamatan kerja sebelumnya di tempat kerja ini?       | 66<br>60%   | 43<br>40% | 109<br>100% |
| 4  | Apakah Anda pernah mengalami kelelahan yang signifikan dalam menjalankan tugas pekerjaan Anda? | 34<br>31%   | 75<br>69% | 109<br>100% |
| 5  | Apakah Anda merasa ada faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi keselamatan kerja Anda?       | 54<br>50%   | 55<br>50% | 109<br>100% |
| 6  | Adakah anda menggunakan alat pelindung diri (APD)?   | 92<br>84%   | 17<br>16% | 109<br>100% |

| No | Pertanyaan  | Skala Nilai |           | Total       |
|----|---|-------------|-----------|-------------|
|    |   | Ya          | Tidak     |             |
| 7  | Apakah anda mengkonsumsi minuman energi apapun saat bekerja?  | 17<br>16%   | 92<br>84% | 109<br>100% |
| 8  | Apakah anda merokok?  | 45<br>41%   | 64<br>59% | 109<br>100% |
| 9  | Apakah Anda memiliki kebiasaan merokok elektronik (vaping)?   | 21<br>19%   | 88<br>81% | 109<br>100% |
| 10 | Apakah anda melakukan aktifitas fisik apapun (misalnya, olahraga)?  | 94<br>86%   | 15<br>14% | 109<br>100% |
| 11 | Apakah anda mengalami susah tidur?  | 20<br>18%   | 89<br>82% | 109<br>100% |
| 12 | Apakah anda sering mengalami stres dalam kehidupan sehari-hari?   | 24<br>22%   | 85<br>78% | 109<br>100% |
| 13 | Apakah anda mengonsumsi makanan sehat (seperti sayuran dan buah-buahan) secara teratur?   | 97<br>89%   | 12<br>11% | 109<br>100% |
| 14 | Apakah Anda memiliki kebiasaan merawat kesehatan Anda secara rutin (misalnya, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala)?                          | 53<br>49%   | 56<br>51% | 109<br>100% |
| 15 | Apakah anda pernah/sedang menderita penyakit flu / demam / anemia / gangguan tidur / hypothyroid / TBC / penyakit jantung / penyakit kronis / diabetes? | 22<br>20%   | 87<br>80% | 109<br>100% |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Dari kuesioner tersebut, didapat data bahwa mayoritas pekerja memiliki pola hidup yang sehat seperti melakukan olahraga, memiliki waktu istirahat yang cukup, tidak mengalami stress, dan mengkonsumsi makanan sehat. Mereka juga mengikuti pelatihan tentang K3 dan menaati peraturan perusahaan tentang K3 seperti penggunaan APD di area kerja.

#### 4.4.2 Variabel Fisiologis (X2)

Variabel sosiodemografis memiliki 30 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Fisiologis (X2)**

| No | Pertanyaan                           | Pilihan Jawaban |           |           |           | Total       |
|----|--------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
|    |                                      | SS              | S         | K         | TP        |             |
| 1  | Kepala Anda terasa berat             | 0<br>0%         | 3<br>3%   | 63<br>58% | 43<br>39% | 109<br>100% |
| 2  | Merasa Lelah diseluruh badan         | 3<br>3%         | 5<br>4%   | 65<br>60% | 36<br>33% | 109<br>100% |
| 3  | Kaki Anda terasa berat               | 1<br>1%         | 3<br>3%   | 32<br>29% | 73<br>67% | 109<br>100% |
| 4  | Frekuensi menguap                    | 4<br>4%         | 22<br>19% | 67<br>62% | 16<br>15% | 109<br>100% |
| 5  | Pikiran Anda kacau                   | 0<br>0%         | 2<br>2%   | 46<br>42% | 61<br>56% | 109<br>100% |
| 6  | Anda mengantuk                       | 1<br>1%         | 19<br>17% | 72<br>66% | 17<br>16% | 109<br>100% |
| 7  | Mata terasa berat (ingin dipejamkan) | 0<br>0%         | 11<br>10% | 73<br>67% | 25<br>23% | 109<br>100% |
| 8  | Kaku dan canggung untuk bergerak     | 0<br>0%         | 3<br>3%   | 25<br>23% | 81<br>74% | 109<br>100% |
| 9  | Tidak seimbang dalam berlari         | 1<br>1%         | 3<br>3%   | 24<br>22% | 81<br>74% | 109<br>100% |
| 10 | Merasa ingin berbaring               | 2<br>2%         | 9<br>8%   | 64<br>59% | 34<br>31% | 109<br>100% |
| 11 | Merasa susah untuk berfikir          | 1<br>1%         | 0<br>0%   | 51<br>47% | 57<br>52% | 109<br>100% |
| 12 | Lelah berbicara                      | 0<br>0%         | 1<br>1%   | 37<br>34% | 71<br>65% | 109<br>100% |
| 13 | Merasa gugup                         | 1<br>1%         | 1<br>1%   | 48<br>44% | 59<br>54% | 109<br>100% |
| 14 | Sulit untuk berkonsentrasi           | 1<br>1%         | 3<br>3%   | 60<br>55% | 45<br>41% | 109<br>100% |
| 15 | Sulit untuk memusatkan perhatian     | 1<br>1%         | 2<br>2%   | 56<br>51% | 50<br>46% | 109<br>100% |
| 16 | Cenderung untuk lupa                 | 2<br>2%         | 8<br>7%   | 63<br>58% | 36<br>33% | 109<br>100% |
| 17 | Kurang kepercayaan                   | 1<br>1%         | 4<br>3%   | 51<br>47% | 53<br>49% | 109<br>100% |

| No | Pertanyaan                         | Pilihan Jawaban |           |           |           | Total       |
|----|------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
|    |                                    | SS              | S         | K         | TP        |             |
| 18 | Cemas terhadap sesuatu             | 1<br>1%         | 7<br>6%   | 50<br>46% | 51<br>47% | 109<br>100% |
| 19 | Tidak dapat mengontrol sikap       | 0<br>0%         | 1<br>1%   | 31<br>28% | 77<br>71% | 109<br>100% |
| 20 | Tidak dapat tekun dalam bekerja    | 1<br>1%         | 1<br>1%   | 31<br>28% | 76<br>70% | 109<br>100% |
| 21 | Sakit kepala                       | 0<br>0%         | 6<br>5%   | 60<br>55% | 43<br>40% | 109<br>100% |
| 22 | Bahu terasa kaku                   | 1<br>1%         | 6<br>5%   | 51<br>47% | 51<br>47% | 109<br>100% |
| 23 | Merasa nyeri di bagian punggung    | 0<br>0%         | 9<br>8%   | 49<br>45% | 51<br>47% | 109<br>100% |
| 24 | Sesak napas/sulit untuk bernapas   | 1<br>1%         | 1<br>1%   | 21<br>19% | 86<br>79% | 109<br>100% |
| 25 | Merasa haus                        | 1<br>1%         | 19<br>17% | 52<br>48% | 37<br>34% | 109<br>100% |
| 26 | Suara anda serak                   | 0<br>0%         | 1<br>1%   | 31<br>28% | 77<br>71% | 109<br>100% |
| 27 | Merasa pening/pusing               | 1<br>1%         | 3<br>3%   | 60<br>55% | 45<br>41% | 109<br>100% |
| 28 | Kelopak mata terasa berat          | 0<br>0%         | 5<br>4%   | 47<br>43% | 57<br>53% | 109<br>100% |
| 29 | Gemetar pada bagian tubuh tertentu | 0<br>0%         | 2<br>2%   | 23<br>21% | 84<br>77% | 109<br>100% |
| 30 | Merasa kurang sehat                | 0<br>0%         | 3<br>3%   | 57<br>52% | 49<br>45% | 109<br>100% |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Mayoritas pekerja menjawab kuesioner ini pada opsi “Kadang-Kadang” artinya pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi, dan kelelahan dalam berkegiatan biasanya mereka rasakan 1-2 kali dalam seminggu.

#### 4.4.3 Variabel Penerapan K3 (Y)

Variabel penerapan K3 memiliki 27 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Penerapan K3 (Y)**

| No | Pertanyaan   | Skala Nilai |           | Total       |
|----|--|-------------|-----------|-------------|
|    |  | Ya          | Tidak     |             |
| 1  | Penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja                                | 103<br>95%  | 3<br>5%   | 109<br>100% |
| 2  | Program pelatihan diberikan secara gamblang dan mudah dipahami   | 98<br>90%   | 11<br>10% | 109<br>100% |
| 3  | Saya menyimak dengan baik apa yang disampaikan atasan saya mengenai pentingnya K3 dalam bekerja  | 106<br>97%  | 3<br>3%   | 109<br>100% |
| 4  | Materi pelatihan K3 yang saya peroleh sesuai dengan kondisi pekerjaan yang saya hadapi   | 95<br>88%   | 14<br>12% | 109<br>100% |
| 5  | Dengan adanya sosialisasi yang intens, saya selalutanggap terhadap pentingnya menjaga keselamatan dalam bekerja                        | 103<br>94%  | 6<br>6%   | 109<br>100% |
| 6  | Pentingnya ventilasi atau sirkulasi udara yang baik ditempat kerja   | 106<br>97%  | 3<br>3%   | 109<br>100% |
| 7  | Poster-poster K3 dan rambu-rambu K3 ( <i>safety sign</i> ) di Lingkungan kerja membantu mengingatkan pekerja untuk bekerja secara aman | 108<br>99%  | 1<br>1%   | 109<br>100% |
| 8  | Diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan pekerjaawal dan secara berkala setiap tahun  | 107<br>98%  | 2<br>2%   | 109<br>100% |
| 9  | Cara kerja dan posisi kerja yang baik dapat mengurangi kelelahan   | 93<br>85%   | 16<br>15% | 109<br>100% |
| 10 | Cara kerja dan posisi kerja yang salah dapat menimbulkan keluhan nyeri otot dan kelelahan fisik  | 106<br>97%  | 3<br>3%   | 109<br>100% |
| 11 | Memahami prosedur menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara benar   | 108<br>99%  | 1<br>1%   | 109<br>100% |
| 12 | Apakah perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan resiko bahaya dan jenis pekerjaan di tempat kerja Anda?    | 108<br>99%  | 1<br>1%   | 109<br>100% |

| No | Pertanyaan  | Skala Nilai |            | Total       |
|----|---|-------------|------------|-------------|
|    |   | Ya          | Tidak      |             |
| 12 | Apakah perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan resiko bahaya dan jenis pekerjaan di tempat kerja Anda?   | 108<br>99%  | 1<br>1%    | 109<br>100% |
| 13 | Apakah selama bekerja anda merasa nyaman menggunakan APD?   | 96<br>88%   | 13<br>12%  | 109<br>100% |
| 14 | Apakah di perusahaan terdapat peraturan yang mewajibkan anda untuk menggunakan APD?   | 107<br>98%  | 2<br>2%    | 109<br>100% |
| 15 | Apakah anda pernah tidak menggunakan alatpengaman saat sedang mengoperasikan alat?  | 1<br>1%     | 108<br>99% | 109<br>100% |
| 16 | Apakah anda selalu mengikuti prosedur kerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan seperti berkerja mengoperasikan peralatan / mesin sesuai dengan wewenang yang diberikan? | 107<br>98%  | 2<br>2%    | 109<br>100% |
| 17 | Apakah anda pernah bekerja tidak mengikuti prosedur kerja saat mengoperasikan alat?   | 1<br>1%     | 108<br>99% | 109<br>100% |
| 18 | Apakah anda menggunakan peralatan kerja sesuai fungsinya?   | 106<br>97%  | 3<br>3%    | 109<br>100% |
| 19 | Apakah anda pernah berkerja menggunakanperalatan yang rusak?  | 6<br>6%     | 103<br>94% | 109<br>100% |
| 20 | Saya selalu diawasi oleh mandor/inspektur K3  | 107<br>98%  | 2<br>2%    | 109<br>100% |
| 21 | Pengawasan tidak mengganggu konsentrasi saya saat bekerja   | 107<br>98%  | 2<br>2%    | 109<br>100% |
| 22 | Saya pernah diingatkan oleh mandor / inspektur K3 untuk selalu memakai APD di area kerja saya   | 107<br>98%  | 2<br>2%    | 109<br>100% |
| 23 | Ada dilakukan pengawasan terhadap kelayakan APAR, mesin, dan faktor manusia (contoh: penggunaan APD, sikap atau cara berkerja)  | 102<br>94%  | 7<br>6%    | 109<br>100% |

| No | Pertanyaan  | Skala Nilai |           | Total       |
|----|---|-------------|-----------|-------------|
|    |   | Ya          | Tidak     |             |
| 24 | Dilakukan pengecekan alat-alat terlebih dahulu sebelum digunakan    | 75<br>69%   | 34<br>31% | 109<br>100% |
| 25 | Pengecekan alat-alat K3 secara berkala                              | 104<br>95%  | 5<br>5%   | 109<br>100% |
| 26 | Pemberlakuan peraturan dan pemberian sanksi                         | 104<br>95%  | 5<br>5%   | 109<br>100% |
| 27 | Perusahaan mempunyai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) | 106<br>97%  | 3<br>3%   | 109<br>100% |

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Dari jawaban pada kuesioner tersebut, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh pekerja sudah memahami tentang K3 dan bagaimana potensi bahaya di area kerja. Mereka juga sudah ikut serta dalam pelatihan-pelatihan terkait K3 dan tau bahwa aturan-aturan tersebut harus ditaati sehingga para pekerja bekerja sesuai *jobdesc*-nya dan tidak menggunakan peralatan yang rusak.

## 4.5 Analisis Data

### 4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Imam,2011). Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat dinilai dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlation item total correlation* harus lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,188 sesuai dengan model penelitian *Rule Of Thumbs*).

#### 1. Variabel Sosiodemografis ( $X_1$ )

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Sosiodemografis**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| P1         | 0,227        | 0,188       | Valid      |
| P2         | 0,269        | 0,188       | Valid      |
| P3         | 0,427        | 0,188       | Valid      |
| P4         | 0,374        | 0,188       | Valid      |

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P5                | 0,263                     | 0,188                    | Valid             |
| P6                | 0,211                     | 0,188                    | Valid             |
| P7                | 0,206                     | 0,188                    | Valid             |
| P8                | 0,265                     | 0,188                    | Valid             |
| P9                | 0,395                     | 0,188                    | Valid             |
| P10               | 0,483                     | 0,188                    | Valid             |
| P11               | 0,568                     | 0,188                    | Valid             |
| P12               | 0,206                     | 0,188                    | Valid             |
| P13               | 0,487                     | 0,188                    | Valid             |
| P14               | 0,292                     | 0,188                    | Valid             |
| P15               | 0,486                     | 0,188                    | Valid             |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel fisiologis. Salah satu pendekatan untuk membedakan pernyataan valid dan tidak valid yaitu dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataannya tersebut valid. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dikatakan valid karena semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

## 2. Variabel Fisiologis (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Fisiologis**

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1                | 0,477                     | 0,188                    | Valid             |
| P2                | 0,583                     | 0,188                    | Valid             |
| P3                | 0,515                     | 0,188                    | Valid             |
| P4                | 0,525                     | 0,188                    | Valid             |
| P5                | 0,658                     | 0,188                    | Valid             |
| P6                | 0,563                     | 0,188                    | Valid             |
| P7                | 0,584                     | 0,188                    | Valid             |
| P8                | 0,597                     | 0,188                    | Valid             |
| P9                | 0,581                     | 0,188                    | Valid             |
| P10               | 0,600                     | 0,188                    | Valid             |
| P11               | 0,683                     | 0,188                    | Valid             |
| P12               | 0,501                     | 0,188                    | Valid             |
| P13               | 0,649                     | 0,188                    | Valid             |
| P14               | 0,771                     | 0,188                    | Valid             |

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P15               | 0,698                     | 0,188                    | Valid             |
| P16               | 0,619                     | 0,188                    | Valid             |
| P17               | 0,644                     | 0,188                    | Valid             |
| P18               | 0,765                     | 0,188                    | Valid             |
| P19               | 0,630                     | 0,188                    | Valid             |
| P20               | 0,616                     | 0,188                    | Valid             |
| P21               | 0,550                     | 0,188                    | Valid             |
| P22               | 0,591                     | 0,188                    | Valid             |
| P23               | 0,592                     | 0,188                    | Valid             |
| P24               | 0,438                     | 0,188                    | Valid             |
| P25               | 0,346                     | 0,188                    | Valid             |
| P26               | 0,533                     | 0,188                    | Valid             |
| P27               | 0,649                     | 0,188                    | Valid             |
| P28               | 0,709                     | 0,188                    | Valid             |
| P29               | 0,461                     | 0,188                    | Valid             |
| P30               | 0,653                     | 0,188                    | Valid             |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel fisiologis. Salah satu cara agar dapat mengetahui pernyataan valid dan tidak valid yaitu dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataannya dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dikatakan valid karena semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

### 3. Variabel Penerapan K3 (Y)

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Penerapan K3**

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1                | 0,218                     | 0,188                    | Valid             |
| P2                | 0,241                     | 0,188                    | Valid             |
| P3                | 0,206                     | 0,188                    | Valid             |
| P4                | 0,282                     | 0,188                    | Valid             |
| P5                | 0,192                     | 0,188                    | Valid             |
| P6                | 0,241                     | 0,188                    | Valid             |
| P7                | 0,343                     | 0,188                    | Valid             |
| P8                | 0,269                     | 0,188                    | Valid             |
| P9                | 0,253                     | 0,188                    | Valid             |

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P10               | 0,421                     | 0,188                    | Valid             |
| P11               | 0,220                     | 0,188                    | Valid             |
| P12               | 0,282                     | 0,188                    | Valid             |
| P13               | 0,408                     | 0,188                    | Valid             |
| P14               | 0,225                     | 0,188                    | Valid             |
| P15               | 0,220                     | 0,188                    | Valid             |
| P16               | 0,269                     | 0,188                    | Valid             |
| P17               | 0,282                     | 0,188                    | Valid             |
| P18               | 0,313                     | 0,188                    | Valid             |
| P19               | 0,475                     | 0,188                    | Valid             |
| P20               | 0,225                     | 0,188                    | Valid             |
| P21               | 0,269                     | 0,188                    | Valid             |
| P22               | 0,269                     | 0,188                    | Valid             |
| P23               | 0,264                     | 0,188                    | Valid             |
| P24               | 0,515                     | 0,188                    | Valid             |
| P25               | 0,277                     | 0,188                    | Valid             |
| P26               | 0,221                     | 0,188                    | Valid             |
| P27               | 0,241                     | 0,188                    | Valid             |

Sumber: Data primer diolah melalui, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel Penerapan K3. Salah satu cara agar dapat mengetahui pernyataan valid dan tidak valid yaitu dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataannya dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dikatakan valid karena semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat pengkuan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner penelitian secara konsisten mengukur pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap varibel terikatnya (Y) dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4. 11 Uji Realibilitas**

| <b>Variabel</b>           | <b><i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------|--------------------------------|-------------------|
| Sosiodemografis ( $X_1$ ) | 0,645                          | Reliabel          |
| Fisiologis ( $X_2$ )      | 0,750                          | Reliabel          |
| Penerapan K3 (Y)          | 0,646                          | Reliabel          |

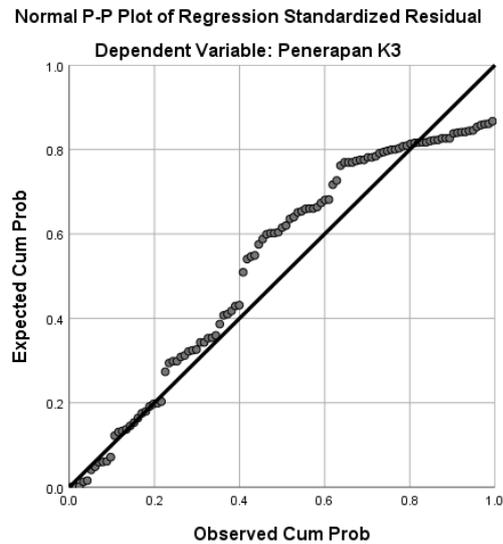
Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.11 terlihat nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Sosiodemografis ( $X_1$ ) dan Fisiologis ( $X_2$ ) serta Penerapan K3 (Y) masing-masing sebesar 0,645, 0,750 dan 0.646. Jika *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel yang digunakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel. Karena hasil yang didapatkan yaitu semua nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam kuesioner penelitian.

### 4.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini penilaian normalitas menggunakan grafik normal khususnya P-P Plot Of Regression Standardized Residual yang dihasilkan dari software SPSS, berikut grafik normal yang didapatkan setelah melakukan uji:

**Gambar 4. 2 Grafik Uji Normalitas**

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Gambar 4.2 di atas menggambarkan bahwa data penelitian mendekati distribusi normal. Titik-titik data mengikuti garis diagonal, menunjukkan tidak adanya divergensi yang signifikan sehingga sesuai dengan asumsi uji normalitas. Hal ini berarti model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen terhadap variabel independennya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen. Model regresi yang bagus tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Untuk memastikan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Suatu model regresi dianggap tidak memiliki multikolinearitas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0.10$ .

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel                  | VIF   | Tolerance |
|---------------------------|-------|-----------|
| Sosiodemografis ( $X_1$ ) | 1,134 | 0,882     |
| Fisiologis ( $X_2$ )      | 1,134 | 0,882     |

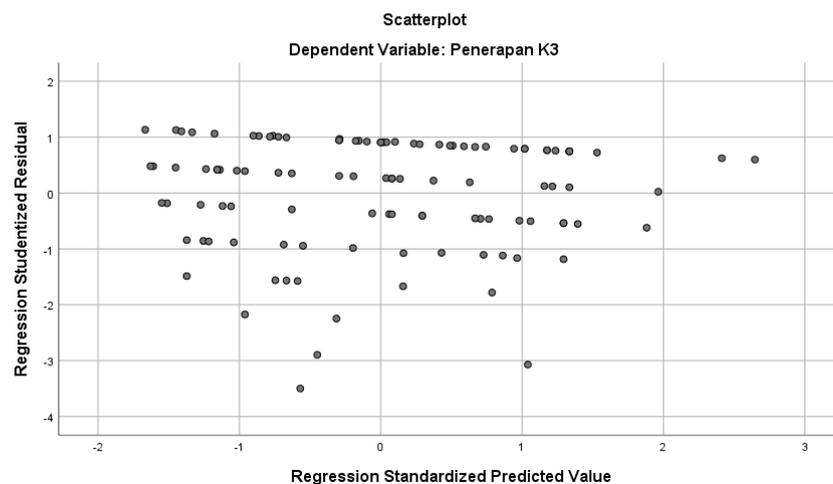
Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas antar variabel independen karena semua nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0.10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini, gambar scatter plot digunakan untuk menilai adanya heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pola yang terlihat. Titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas

#### 4.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuannya untuk memperkirakan variabel dependen berdasarkan

nilai variabel independen yang diketahui. Hasil ini dilakukan dengan menggunakan *software* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model                             | Unstandardized Coefficients |            |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|
|                                   | B                           | Std. Error |
| (Constant)                        | 16,535                      | 3,917      |
| Sosiodemografis (X <sub>1</sub> ) | 0,904                       | 1,357      |
| Fisiologis (X <sub>2</sub> )      | 0,178                       | 0,063      |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Pada tabel di atas mmenjelaskan persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 16,535 + 0,904X_1 + 0,178X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 16,535 menandakan bahwa ketika variabel Sosiodemografis dan Fisiologis sama dengan nol, maka variabel Penerapan K3 bernilai 16,535 dengan data asumsi faktor lain konstan/tetap.
2. Koefisien regresi variabel Sosiodemografis sebesar 0,904 menandakan bahwa jika variabel Sosiodemografis mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka menyebabkan variabel Penerapan K3 meningkat sebesar 0,904 dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan/tetap.
3. Koefisien regresi variabel Fisiologis sebesar 0,178 menandakan bahwa apabila variabel Fisiologis mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka menyebabkan variabel Penerapan K3 meningkat sebesar 0,178 dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan/tetap.

#### 4.5.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menilai apakah suatu variabel independen (X) berpengaruh secara tunggal terhadap variabel depnden (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diukur berdasarkan *rule of thumb*. Berikut hasil perhitungan yang didapatkan.

**Tabel 4. 14 Uji Parsial**

| Model                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| (Constant)                        | 16,535                      | 3,917      |                           | 4,221 | 0,000 |
| Sosiodemografis (X <sub>1</sub> ) | 0,904                       | 1,357      | 0,082                     | 3,666 | 0,002 |
| Fisiologis (X <sub>2</sub> )      | 0,178                       | 0,063      | 0,347                     | 2,840 | 0,005 |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \quad (i = 1,2,3)$$

Taraf Signifikansi :

$$\alpha = 0,05$$

Kriteria Penolakan :

$T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$

$T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  (0,05), maka gagal tolak  $H_0$

Berdasarkan hasil output yang diperoleh dari aplikasi SPSS di atas, dapat disimpulkan bahwa:

**a. Pengaruh variabel Sosiodemografis (X<sub>1</sub>) terhadap Penerapan K3 (Y)**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai  $t_{hitung}(3,666 > t_{tabel}(1,98))$  atau nilai  $Sig$  (0,002)  $< \alpha$  (0,05). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel Sosiodemografis terhadap variabel penerapan K3. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,904, artinya variabel Sosiodemografis berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerapan K3.

**b. Pengaruh variabel Fisiologis ( $X_2$ ) terhadap Penerapan K3 (Y)**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai  $t_{hitung}(2,840) > t_{tabel}(1,98)$  atau nilai  $Sig(0,005) < \alpha(0.05)$ , Oleh karena itu,  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel fisiologis terhadap variabel penerapan K3. Nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0.178, artinya variabel fisiologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerapan K3.

**2. Uji Simultan (Uji f)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model regresi secara bersama-sama berdampak terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan yang didapatkan:

**Tabel 4. 15 Uji Simultan**

| <b>Model</b> | <b>Sum of Squares</b> | <b>df</b> | <b>Mean Square</b> | <b>F</b> | <b>Sig.</b> |
|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| Regression   | 99,531                | 2         | 49,765             | 9,532    | 0,000       |
| Residual     | 506,429               | 97        | 5,221              |          |             |
| Total        | 605,960               | 99        |                    |          |             |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_i \neq 0$$

Taraf Signifikansi :

$$\alpha = 0,05$$

Kriteria Penolakan :

$$F_{hitung} > F_{tabel} \text{ atau } Sig < \alpha(0,05), \text{ maka tolak } H_0$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} \text{ atau } Sig > \alpha(0,05), \text{ maka gagal tolak } H_0$$

Dari hasil regresi di atas, terlihat bahwa nilai tersebut signifikan untuk pengaruh sosiodemografis dan fisiologis secara bersama-sama

terhadap Y adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,292 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,079 sehingga nilai  $F_{hitung}$  ( $9,532$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $3,079$ ) dan nilai  $Sig$  ( $0,000$ )  $<$   $\alpha$  ( $0,05$ ) maka tolak  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa minimal ada satu variabel bebas (sosiodemografis dan fisiologis) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (penerapan K3).

#### 4.5.6 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen dalam sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi**

| Model | R     | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1     | 0,405 | 0,164           | 0,147                    | 2,28493                           |

Sumber: Data primer diolah melalui SPSS, (2023)

Dari hasil output tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,164 (16,4%), artinya variabel penerapan K3 dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang diteliti. Sedangkan 83,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 109 responden pada PT. IPC TPK Jakarta. Dari 109 responden yang diklasifikasikan menurut usianya karyawan atau pekerja pada PT. IPC TPK Jakarta paling banyak di usia 31-40 tahun dengan persentase 53%, 100 dari 109 (92%) responden yang ada berstatus menikah, dan pendidikan terakhir yang paling banyak ada di tingkat sarjana dengan jumlah 40 responden (37%).

Rata-rata kondisi tubuh para responden masih berada di tingkat normal. Dilihat dari tabel 4.4, 58% responden (63 orang) memiliki tekanan darah yang

normal (berada di kisaran 90/60 mmHg dan 120/80 mmHg). 92% responden juga memiliki detak jantung yang normal yaitu berkisar di 60 sampai 100 denyut per menit. Sedangkan untuk tingkat stress pekerja, dua kategori terbanyak masih berada di fase istirahat (35%) dan stres rendah (31%).

Hasil penerapan analisis regresi linier berganda pada uji t menghasilkan nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas yaitu sosiodemografis (X1) sebesar 0,904 dan fisiologis (X2) sebesar 0,178. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa hubungan dari setiap variabel bebas adalah positif atau searah dengan variable dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien regresi bernilai negatif maka menandakan bahwa hubungan dari masing-masing variabel bebas negatif atau berlawanan.

#### **1. Pengaruh Sosiodemografis (X1) terhadap Penerapan K3 (Y)**

Berdasarkan hasil output program SPSS diketahui bahwa Sosiodemografis (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penerapan K3 (Y) pada PT. IPC TPK Jakarta. Hal ini dapat dilihat dan berdasarkan analisis pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai thitung pada variabel Sosiodemografis sebesar 3,666 melebihi nilai t tabel sebesar 1,979 dan nilai sig. Sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel Sosiodemografis menghasilkan koefisiensi sebesar 0,904 yang berarti bahwa jika Sosiodemografis mengalami peningkatan satu kesatuan maka Penerapan K3 juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu dan Falah Mayada (2022), “Pengaruh Pengetahuan terhadap Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja PT X Balikpapan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan terhadap implementasi K3;

#### **2. Pengaruh Fisiologis (X2) terhadap Penerapan K3 (Y)**

Berdasarkan hasil output program SPSS menunjukkan bahwa Fisiologis (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Penerapan K3 (Y) di PT. IPC TPK Jakarta. Hal ini dapat terlihat pada tabel 4.10 bahwa nilai thitung pada variabel Fisiologis sebesar 2,840 melebihi besar nilai t tabel 1,98

dan nilai sig. Sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Nilai-nilai tersebut secara kolektif mendukung kesimpulan bahwa faktor fisiologis berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3. Kemudian dari hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada besaran koefisiensi variabel Fisiologis sebesar 0,178 yang artinya jika Fisiologis mengalami peningkatan satu kesatuan maka Penerapan K3 juga akan meningkat. Pengamatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ken Mahisha Rachmadina (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Fatigue dengan Safety Performances Pada Pekerja ATC (Air Traffic Controller)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari kelelahan kerja (*fatigue*) terhadap *safety performances*.

### **3. Pengaruh Sosiodemografis (X1) dan Fisiologis (X2) Terhadap Penerapan K3 (Y)**

Berdasarkan hasil uji F yang telah diperoleh melalui program SPSS dan disajikan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 9,292 lebih besar dari nilai f tabel 1,396 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menghasilkan kesimpulannya bahwa variabel Sosiodemografis dan Fisiologis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Penerapan K3 pada PT. IPC TPK Jakarta. Maka, jika terjadi peningkatan pada variabel Sosiodemografis serta Fisiologis semakin meningkat pula Penerapan K3 nya. Dilihat juga pada nilai koefisien determinasi berganda R square sebesar 0,164 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Sosiodemografis (X1) dan Fisiologis (X2) dengan Penerapan K3 (Y) adalah sebesar 16,4%. Berdasarkan nilai koefisien regresi tiap variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sosiodemografis dan Fisiologis keduanya berpengaruh terhadap variable terikat yang diamati.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *software* SPSS dan pembahasan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh sosiodemografis dan fisiologis pekerja terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan teknik random sampling. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Sosiodemografis berpengaruh terhadap penerapan K3 pada PT. IPC TPK Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik bahwa nilai sosiodemografis sebesar 3,666 lebih besar dari ttabel 1,98 dan nilai sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa sosiodemografis berperan dalam penerapan K3.
2. Fisiologis berpengaruh terhadap penerapan K3 pada PT. IPC TPK Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik bahwa nilai fisiologis sebesar 2,840 lebih besar dari t tabel 1,98 dan nilai sig. sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa fisiologis berperan dalam penerapan K3.
3. Sosiodemografis dan fisiologis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penerapan K3 pada PT. IPC TPK Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik bahwa nilai f hitung sebesar 9,292 lebih besar dari nilai f tabel 3,079. Artinya, jika ada peningkatan sosiodemografis dan fisiologis, maka terjadi juga peningkatan keberhasilan penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil akhir yang sudah didapat, peneliti membuat beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan, yaitu:

1. Dalam meningkatkan kesadaran K3, maka manajemen dapat melakukan sesi pelatihan kepada tenaga kerjanya untuk meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan kerja melalui pelatihan K3 dan melibatkan pekerja secara

langsung dan secara aktif dalam pelaksanaan keselamatan serta kesehatan kerja perusahaan.

2. Perusahaan harus bisa menjaga aspek-aspek yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan melakukan hal ini, karyawan diharapkan dapat mempertahankan pentingnya tindakan aman serta pentingnya keselamatan dan Kesehatan kerja di lingkungan kerja.
3. Menetapkan program edukasi secara rutin yang bisa diadakan setiap satu atau dua bulan sekali kepada pekerja untuk dapat meningkatkan kesadaran pekerja terkait betapa pentingnya keselamatan serta kesehatan kerja.
4. Diharapkan juga Perusahaan dapat lebih memperhatikan sisi sosiodemografis karyawan yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja yang diberikan.
5. Menyadari kondisi fisiologis karyawan juga harus diutamakan karena ini dapat berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi kerja karyawan di perusahaan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan, pendukung, dan alat pembanding. Penelitian berikutnya juga dapat memasukkan variabel lain yang mungkin termasuk dalam 83,6% variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penerapan K3.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Rizky. 2019. *Komponen Budaya K3 Dan Perilaku Aman pekerja DI bagian Coal And Ash Handig PT. PJB UBJ O&M Paiton Unit 9*. Skripsi. Jember : Universitas Jember
- Buntarto, dkk. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta : Psutaka Baru Press.
- Erdiyanti dan Syawal, 2018, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari, Shautut Tarbiyah, Ed ke-39 Th. XXIV*, November 2018 IAIN Kendari
- Green, Lawrence W. 1980. *Health Education Planning, A diagnostic Approach*. California : mayfield Publishing Company
- Haryanti, D. Y. 2020. *Analisis Perilaku Aman Pada Pekerja Penambangan Batu Piring dengan pendekatan Behavior-Based Safety (BBS)*. The Indonesian Journal Of Health Science, 12(1), 40-50
- Hendri Tri Hermawan, 2017. *Pengaruh Pemberian Safety Briefing Terhadap Perilaku Aman Pada Pekerja Di PT. Japfa*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta Comfeed, Sragen
- Internasional Labour Organization. 2018. Meningkatkan Keselamatan dan kesehatan pekerja muda. Kantor Perburuan Ineternasional. CH- 1211 Genea 22, Switerland*
- Katindo, 2011. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Katindo Megah Utama
- M. Dede. 2018. *Pengaruh Pelaksanaan Safety Patrol Tehradap Perilaku Aman Pekerja Bagian Bekisting Di Proyek Grand Taman Melati Margonda Depok*. Skripsi Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan Jakarta
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja)*. Surakarta : Harapan Pers).
- Arindi, S. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Safety Patrol dan Safety Briefing Terhadap Perilaku Aman Pekerja Di Pt. Adiluhung Saranasegara Indonesia*. Repositori STIAMAK, 1-15.
- Dewi, B. M. (2018). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI, BEBAN KERJA, DAN LINGKUNGAN*. 1-10.

Lestari, I. I., Mayada, F., & Widiadnya, I. M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan terhadap Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja PT X Balikpapan tahun 2022. Jurnal Kesmas Untika Luwuk*, 1-7.

Nugroho, I. A. (2023). *PENGARUH PROGRAM FIT TO WORK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA OPERATOR ALAT BERAT. Journal of Industriean Hygiene and Occupational Health*, 1-13.

Rachmadina, K. M., & Puspitadewi, N. S. (2019). *HUBUNGAN ANTARA FATIGUE DENGAN SAFETY PERFORMANCES PADA PEKERJA ATC. Jurnal Penelitian Psikologi*, 1-6.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Formulir Permohonan Penulisan Skripsi



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
**STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

### FORMULIR PERMOHONAN PENULISAN SKRIPSI Tahun Akademik : 2022/2023

Permohonan penyusunan SKRIPSI dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : SARAH JAMIL ZAHRI  
NIM : 19110078  
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
Alamat :  
Telp :

Judul SKRIPSI :

1. Pengaruh sosiodemografis dan fisiologis Pekerja Terhadap Safety Briefing, Inspeksi dan Induksi di PT. IPC Terminal Petakemas Jakarta
2. Pengaruh Sosiodemografis dan Fisiologis Pekerja Terhadap Pembapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta
3. ....
4. ....

Dapat disetujui dengan dosen pembimbing : Edi Prayanto, SKM, MM

Menyetujui,  
Kaprod

**SOEDARMANTO, SE, MM**  
NIDN: 0322036902

Surabaya, .....

Mahasiswa yang bersangkutan  
Pemohon,

**SARAH JAMIL ZAHRI**  
NIM : 19110078

## Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian Skripsi



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

Nomor : SKL / DS / STIAMAK / IV / 2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan ijin penelitian Skripsi

Surabaya, 05 April 2023

Yth. Direktur Keuangan dan SDM  
IPC Terminal Petikemas  
di

### JAKARTA

1. Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2022/2023, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati Surabaya, untuk kepentingan dimaksud STIAMAK Barunawati menugaskan para mahasiswa Semester akhir untuk melaksanakan penelitian dan menyusun laporan Tugas Akhir/Skripsi.
2. Tersebut butir 1 di atas, bersama ini mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa kami, atas nama:
  - a. Nama : Sarah Jamil Zahri
  - b. NIM : 19110078Untuk melaksanakan Penelitian di perusahaan IPC Terminal Petikemas yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesiapan Perusahaan.
3. Demikian atas perhatian dan persetujuannya kami mengucapkan terima kasih.

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA

  
Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT

NIDK: 8891880018

## Lampiran 3 Persetujuan Ijin Penelitian Skripsi



Nomor : DL.04/13/4/1/D421/D42/ITPK-23  
Lampiran : 1  
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian a/n Sarah Jamil Zahri

Tanjung Priok, 13 April 2023

**Kepada Yth. KETUA STIAMAK BARUNAWATI**  
Jalan Perak Barat 173  
di  
Surabaya

1. Menunjuk Surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan STIAMAK Barunawati Nomor : SKL/85/STIAMAK/IV/2023 tanggal 05 April 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi.
2. Menindaklanjuti hal tersebut diatas, bersama ini diberitahukan bahwa permohonan penelitian/research saudara dapat kami setujui untuk 1 (satu) orang mahasiswa/i yang pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 2 Mei 2023 s.d. 30 Juni 2023 atas nama :

| Nama              | Nim      | Program Studi                               | Penempatan     |
|-------------------|----------|---|----------------|
| Sarah Jamil Zahri | 19110078 | Ilmu Administrasi Bisnis -<br>Kepelabuhanan | Divisi Operasi |

3. Berkenaan butir 1 dan 2 diatas, bersama ini disampaikan pula ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
  - a. Sebelum melaksanakan research peserta tetap menjalankan protokol kesehatan yang berlaku;
  - b. Selama melaksanakan research peserta harus tunduk dan patuh terhadap segala peraturan yang berlaku di PT IPC Terminal Petikemas;
  - c. PT IPC Terminal Petikemas tidak memungut biaya apapun selama research dan data yang diperoleh tidak untuk dipublikasikan;
  - d. Setiap peserta dalam research wajib melaksanakan absensi dan menyerahkan laporan kegiatan hasil research sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Untuk pelaksanaannya agar peserta yang akan melaksanakan research dapat menghubungi Divisi SDM dan Umum C.q Departemen SDM.
5. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**DIREKSI PT IPC TERMINAL PETIKEMAS  
DIREKTORAT KEUANGAN DAN SDM  
SENIOR MANAGER SDM DAN UMUM**



**FERDIYAN**  
NIP. 100536



## Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH SOSIODEMOGRAFIS DAN FISILOGIS PEKERJA TERHADAP PENERAPAN  
SAFETY BRIEFING, INSPEKSI, DAN INDUKSI DI PT. IPC TERMINAL PETIKEMAS JAKARTA”  
TAHUN 2023

#### PETUNJUK PERTANYAAN:

1. Formulir Kuesioner ini terdiri dari empat (4) bagian, yaitu:  
BAGIAN A: INFORMASI PRIBADI  
BAGIAN B: INFORMASI PEKERJAAN  
BAGIAN C: INFORMASI GAYA HIDUP  
BAGIAN D: GEJALA KESEHATAN
2. Anda diminta untuk menjawab semua pertanyaan
3. Untuk menjawab, isi pertanyaan dan silahkan bulatkan jawaban yang sesuai.
4. Formulir soal kuesioner harus dikembalikan kepada peneliti setelah menjawab semua pertanyaan.
5. Semua informasi yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat rahasia dan digunakan untuk tujuan pembelajaran saja.

Sekian, terima kasih.

#### BAGIAN A: INFORMASI DIRI

1. Nama :
2. Tanggal lahir :
3. No KTP/Paspor :
4. No. Telepon :
5. Umur : **tahun**
6. Status Perkawinan : **Belum Menikah / Menikah / Bercerai**
7. Pendidikan : **SMA / SMK / D2 / D3 / D4 / Sarjana / Pasca Sarjana**
8. Tinggi Badan : **cm**
9. Berat Badan : **kg**

#### BAGIAN B: INFORMASI PEKERJAAN

1. Pernahkah anda bekerja di tempat lain sebelum ini? **Ya / Tidak**
2. Apa posisi anda saat ini? .....
3. Di bagian apa anda bekerja sekarang? .....
4. Berapa lama anda bekerja sebagai (pekerjaan seperti di atas)? .....**tahun**
5. Berapa lama waktu kerja anda? .....**jam**
6. Berapa lama waktu istirahat anda saat bekerja? .....**menit**
7. Apakah Anda menganggap waktu istirahat sudah memadai? **Ya / Tidak**
8. Apakah anda sering melakukan lembur? **Tidak / 1-5 kali sebulan / 5-10 kali sebulan / Lebih dari 10 kali sebulan**
9. Berapa jam untuk setiap kali periode lembur anda? .....**jam**

10. Berapa orang yang terlibat dengan lingkup pekerjaan yang sama dengan anda?  
.....**orang**
11. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja sebelumnya? **Ya / Tidak**
12. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 11, jelaskan jenis kecelakaan yang pernah Anda alami.....  
.....  
.....
13. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan keselamatan kerja sebelumnya di tempat kerja ini? **Ya / Tidak**
14. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 13, seberapa sering Anda mengikuti pelatihan tersebut? **Hanya Sekali / Setiap Minggu / Setiap Bulan / Setiap Tahun**
15. Apakah Anda merasa pelatihan keselamatan kerja yang telah Anda ikuti memberikan manfaat bagi pekerjaan Anda? **Sangat Bermanfaat / Bermanfaat / Netral / Kurang Bermanfaat / Tidak Bermanfaat**
16. Se jauh mana Anda merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjalankan pekerjaan Anda dengan aman? **Sangat Cukup / Cukup / Netral / Kurang Cukup / Tidak Cukup**
17. Se jauh mana Anda merasa percaya diri dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di tempat kerja? **Sangat Percaya Diri / Percaya Diri / Netral / Kurang Percaya Diri / Tidak Percaya Diri**
18. Se jauh mana Anda merasa peraturan dan kebijakan keselamatan kerja di tempat kerja ini memadai? **Sangat Memadai / Memadai / Netral / Kurang Memadai / Tidak Memadai**
19. Apakah Anda pernah mengalami kelelahan yang signifikan dalam menjalankan tugas pekerjaan Anda? **Ya / Tidak**
20. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 19, apakah kelelahan tersebut memengaruhi konsentrasi dan kesadaran Anda terhadap keselamatan kerja?  
**Ya, Sangat Mempengaruhi**  
**Ya, Mempengaruhi**  
**Tidak Begitu Mempengaruhi**  
**Tidak Mempengaruhi**  
**Tidak Tahu**
21. Se jauh mana Anda merasa beban kerja yang Anda hadapi sesuai dengan kemampuan fisik Anda? **Sangat Sesuai / Sesuai / Netral / Kurang Sesuai / Tidak Sesuai**
22. Apakah Anda merasa ada faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi keselamatan kerja Anda? **Ya / Tidak**
23. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 22, jelaskan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi keselamatan kerja Anda  
.....  
.....  
.....  
.....
24. Adakah anda menggunakan alat pelindung diri (APD)? **Ada / Tidak**
25. Tindakan jenis PPE yang digunakan: (pilihan boleh melebihi satu pilihan) **Sepatu pengaman / Pakaian perlindungan diri / Helm keselamatan / Respirator / Kacamata pengaman / Sarung tangan / Lain-lain:.....**

**BAGIAN C: INFORMASI GAYA HIDUP**

1. Apakah anda mengkonsumsi minuman beralkohol apapun saat bekerja? **Ya / Tidak**
2. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 1, seberapa sering Anda mengonsumsi minuman beralkohol dalam seminggu? **Setiap Hari / Beberapa kali dalam seminggu / Sekali dalam seminggu / Jarang**
3. Apakah anda mengkonsumsi minuman energi apapun saat bekerja? **Ya / Tidak**

4. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 3, seberapa sering Anda mengonsumsi minuman energi dalam seminggu? **Setiap Hari / Beberapa kali dalam seminggu / Sekali dalam seminggu / Jarang**
5. Apakah anda merokok? **Ya / Tidak**
6. Jika "Ya", nyatakan .....batang sehari
7. Jika "Ya", nyatakan tempoh merokok.....tahun
8. Apakah Anda memiliki kebiasaan merokok elektronik (vaping)? **Ya / Tidak**
9. Jika "Ya", seberapa sering Anda menggunakan rokok elektronik dalam sehari.....
10. Apakah Anda pernah/sedang mengonsumsi obat-obatan terlarang? **Ya / Tidak**
11. Jika "Ya", seberapa sering Anda menggunakan obat-obatan tersebut .....
12. Apakah anda melakukan aktifitas fisik apapun (misalnya, olahraga)? **Ya / Tidak**
13. Jika "Ya", nyatakan jenis aktifitas fisik anda: .....
14. Jika "Ya", nyatakan keterangan dalam seminggu: .....
15. Apakah anda mengalami susah tidur? **Ya / Tidak**
16. Jika "Ya", nyatakan keterangan dalam seminggu: .....
17. Seberapa sering Anda mendapatkan waktu istirahat yang cukup (tidur yang cukup)? **Setiap Hari / Beberapa kali dalam seminggu / Sekali dalam seminggu / Jarang / Tidak Pernah**
18. Apakah anda sering mengalami stres dalam kehidupan sehari-hari? **Ya / Tidak**
19. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 18, seberapa sering Anda merasa terlalu stres? **Setiap Hari Beberapa kali dalam seminggu / Sekali dalam seminggu / Jarang**
20. Apakah anda minum air waktu kerja? **Ya / Tidak**
21. Jika "Ya", nyatakan jumlah air yang anda minum semasa bekerja: .....liter
22. Apakah anda mengonsumsi makanan sehat (seperti sayuran dan buah-buahan) secara teratur? **Ya / Tidak**
23. Jika "Ya", seberapa sering Anda mengonsumsi makanan sehat dalam sehari? .....
24. Apakah Anda memiliki kebiasaan merawat kesehatan Anda secara rutin (misalnya, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala)? **Ya / Tidak**
25. Jika "Ya" pada pertanyaan nomor 24, seberapa sering Anda melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala? **Setiap Tahun / Setiap Dua Tahun / Setiap Lima Tahun / Jarang**
26. Apakah Anda pernah/sedang menderita penyakit flu / demam / anemia / gangguan tidur / hypothyroid / TBC / penyakit jantung / penyakit kronis / diabetes? **Ya , .....tahun / Tidak**

#### BAGIAN D : GEJALA KESEHATAN

##### PETUNJUK :

Anda diminta memberikan tanggapan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner berikut, sesuai dengan keadaan, pendapat atau perasaan Anda pada saat skala ini diisi bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain dengan membulatkan kode jawaban yang sesuai.

Keterangan

SS : Sangat Sering (Jika hamper setiap hari terasa dalam 1 minggu)

S : Sering (3-4 hari terasa dalam seminggu)

K : Kadang-kadang (1-2 hari terasa dalam seminggu)

TP : Tidak Pernah (tidak pernah terasa dalam seminggu)

Apakah pada saat bekerja, Anda merasakan hal sebagai berikut:

**Pelemahan Kegiatan**

1. Kepala Anda terasa berat : SS / S / K / TP
2. Merasa Lelah diseluruh badan : SS / S / K / TP
3. Kaki Anda terasa berat : SS / S / K / TP
4. Frekuensi menguap : SS / S / K / TP
5. Pikiran Anda kacau : SS / S / K / TP
6. Anda mengantuk : SS / S / K / TP
7. Mata terasa berat (ingin dipejamkan) : SS / S / K / TP
8. Kaku dan canggung untuk bergerak : SS / S / K / TP
9. Tidak seimbang dalam berlari : SS / S / K / TP
10. Merasa ingin berbaring : SS / S / K / TP

**Pelemahan Motivasi**

1. Merasa susah untuk berfikir : SS / S / K / TP
2. Lelah berbicara : SS / S / K / TP
3. Merasa gugup : SS / S / K / TP
4. Sulit untuk berkonsentrasi : SS / S / K / TP
5. Sulit untuk memusatkan perhatian : SS / S / K / TP
6. Ceenderung untuk lupa : SS / S / K / TP
7. Kurang kepercayaan : SS / S / K / TP
8. Cemas terhadap sesuatu : SS / S / K / TP
9. Tidak dapat mengontrol sikap : SS / S / K / TP
10. Tidak dapat tekun dalam bekerja : SS / S / K / TP

**Kelelahan Fisik**

1. Sakit kepala : SS / S / K / TP
2. Bahu terasa kaku : SS / S / K / TP
3. Merasa nyeri di bagian punggung : SS / S / K / TP
4. Sesak napas/sulit untuk bernapas : SS / S / K / TP
5. Merasa haus : SS / S / K / TP
6. Suara anda serak : SS / S / K / TP
7. Merasa pening/pusing : SS / S / K / TP
8. Kelopak mata terasa berat : SS / S / K / TP
9. Gemetar pada bagian tubuh tertentu : SS / S / K / TP
10. Merasa kurang sehat : SS / S / K / TP

**Tekanan Darah** : ( ...../..... ) , ( ...../..... ) , ( ...../..... )

**Suhu Tubuh** : ( ..... ) , ( ..... ) , ( ..... )

**Detak Jantung** : ( ...../menit ) , ( ...../menit ) , ( ...../menit )

**Tingkat Stres** : ( ...../..... ) , ( ...../..... ) , ( ...../..... )

## BAGIAN E : PEMAHAMAN TENTANG K3

### A. PENGETAHUAN DAN PELATIHAN K3

1. Penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja **(YA/TIDAK)**
2. Program pelatihan diberikan secara gamblang dan mudah dipahami **(YA/TIDAK)**
3. Saya menyimak dengan baik apa yang disampaikan atasan saya mengenai pentingnya K3 dalam bekerja. **(YA/TIDAK)**
4. Materi pelatihan K3 yang saya peroleh sesuai dengan kondisi pekerjaan yang saya hadapi **(YA/TIDAK)**
5. Saya mempraktikkan apa yang telah saya peroleh dari Pelatihan K3 **(YA/TIDAK)**
6. Dengan adanya sosialisasi yang intens, saya selalu tanggap terhadap pentingnya menjaga keselamatan dalam bekerja. **(YA/TIDAK)**
7. Pentingnya pencahayaan ditempat kerja **(YA/TIDAK)**
8. Pentingnya ventilasi atau sirkulasi udara yang baik ditempat kerja **(YA/TIDAK)**
9. Adanya jalur evakuasi jika terjadi kondisi darurat **(YA/TIDAK)**
10. Poster-poster K3 dan rambu-rambu K3 (*safety sign*) di Lingkungan kerja membantu mengingatkan pekerja untuk bekerja secara aman **(YA/TIDAK)**

### B. SIKAP

1. Diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan pekerja awal dan secara berkala setiap tahun **(YA/TIDAK)**
2. Adanya potensi bahaya dari setiap alat, bahan dan mesin yang digunakan pada saat bekerja sehingga harus selalu waspada **(YA/TIDAK)**
3. Pekerja harus mengetahui arti dari setiap rambu-rambu keselamatan yang dipasang ditempat kerja **(YA/TIDAK)**
4. Cara kerja dan posisi kerja yang baik dapat mengurangi kelelahan **(YA/TIDAK)**
5. Cara kerja dan posisi kerja yang salah dapat menimbulkan keluhan nyeri otot dan kelelahan fisik **(YA/TIDAK)**

### C. PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

1. Memahami prosedur menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara benar **(YA/TIDAK)**
2. Apakah dengan memakai APD akan berguna pada waktu anda bekerja? **(YA/TIDAK)**
3. Apakah perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan resiko bahaya dan jenis pekerjaan di tempat kerja Anda?

**(YA/TIDAK)**

4. Apakah selama bekerja anda merasa nyaman menggunakan APD? **(YA/TIDAK)**
5. Apakah APD tersebut mengganggu aktifitas anda? **(YA/TIDAK)**
6. Apakah di perusahaan terdapat peraturan yang mewajibkan anda untuk menggunakan APD? **(YA/TIDAK)**
7. Apakah anda pernah tidak menggunakan alat pengaman saat sedang mengoperasikan alat? **(YA/TIDAK)**

### D. PERILAKU

1. Apakah anda selalu mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti bekerja mengoperasikan peralatan / mesin sesuai dengan wewenang yang diberikan? **(YA/TIDAK)**
2. Apakah anda pernah bekerja tidak mengikuti prosedur kerja saat mengoperasikan alat? **(YA/TIDAK)**
3. Apakah anda menggunakan peralatan kerja sesuai fungsinya? **(YA/TIDAK)**
4. Apakah anda pernah bekerja menggunakan peralatan yang rusak? **(YA/TIDAK)**

### E. PENGAWASAN

1. Saya selalu diawasi oleh mandor/inspektur K3 **(YA/TIDAK)**
2. Pengawasan tidak mengganggu konsentrasi saya saat bekerja **(YA/TIDAK)**
3. Saya pernah diingatkan oleh mandor / inspektur K3 untuk selalu memakai APD di area kerja saya **(YA/TIDAK)**
4. Ada dilakukan pengawasan terhadap kelayakan APAR, mesin, dan faktor manusia (contoh: penggunaan APD, sikap atau cara bekerja) **(YA/TIDAK)**
5. Dilakukan pengecekan alat-alat terlebih dahulu sebelum digunakan **(YA/TIDAK)**
6. Pengecekan Alat-Alat K3 secara berkala **(YA/TIDAK)**
7. Pemberlakuan peraturan dan pemberian sanksi **(YA/TIDAK)**
8. Perusahaan mempunyai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) **(YA/TIDAK)**











|                         |                 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
|-------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| VAR<br>00011            | Pearson         | -   | .08 | .18 | .14 | -   | .03 | .18 | .29 | .26 | .09 | 1   | .18 | .28 | .09 | .23 | .568 |
|                         | n               | .04 | 2   | 4   | 7   | .06 | 4   | 1   | 0** | 8** | 1   |     | 4   | 0** | 5   | 7*  | **   |
|                         | Correlation     | 4   |     |     |     | 4   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
|                         | Sig. (2-tailed) | .65 | .39 | .05 | .12 | .51 | .72 | .06 | .00 | .00 | .34 |     | .05 | .00 | .32 | .01 | .000 |
| N                       | 109             | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109  |
| VAR<br>00012            | Pearson         | -   | .07 | -   | .12 | -   | -   | .05 | -   | -   | .02 | .18 | 1   | -   | -   | .06 | .206 |
|                         | n               | .01 | 4   | .01 | 8   | .04 | .03 | 1   | .08 | .01 | 3   | 4   |     | .04 | .15 | 6   | *    |
|                         | Correlation     | 2   |     | 4   |     | 4   | 3   |     | 4   | 5   |     |     |     | 1   | 2   |     |      |
|                         | Sig. (2-tailed) | .90 | .44 | .88 | .18 | .65 | .73 | .59 | .38 | .87 | .81 | .05 |     | .67 | .11 | .49 | .032 |
| N                       | 109             | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109  |
| VAR<br>00013            | Pearson         | -   | .15 | .28 | .11 | .00 | .13 | -   | .17 | .10 | .27 | .28 | -   | 1   | .19 | .14 | .487 |
|                         | n               | .01 | 8   | 4** | 4   | 2   | 8   | .18 | 5   | 3   | 2** | 0** | .04 |     | 7*  | 4   | **   |
|                         | Correlation     | 6   |     |     |     |     |     | 4   |     |     |     |     | 1   |     |     |     |      |
|                         | Sig. (2-tailed) | .87 | .10 | .00 | .23 | .98 | .15 | .05 | .06 | .28 | .00 | .00 | .67 |     | .04 | .13 | .000 |
| N                       | 109             | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109  |
| VAR<br>00014            | Pearson         | -   | -   | .07 | -   | .14 | .02 | -   | -   | .30 | .16 | .09 | -   | .19 | 1   | .02 | .292 |
|                         | n               | .03 | .08 | 5   | .12 | 0   | 1   | .17 | .11 | 5** | 5   | 5   | .15 | 7*  |     | 4   | **   |
|                         | Correlation     | 2   | 1   |     | 0   |     |     | 0   | 4   |     |     |     | 2   |     |     |     |      |
|                         | Sig. (2-tailed) | .74 | .40 | .43 | .21 | .14 | .82 | .07 | .23 | .00 | .08 | .32 | .11 | .04 |     | .80 | .002 |
| N                       | 109             | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109  |
| VAR<br>00015            | Pearson         | .08 | .07 | -   | .30 | -   | .02 | .11 | .13 | .14 | .24 | .23 | .06 | .14 | .02 | 1   | .486 |
|                         | n               | 1   | 4   | .01 | 9** | .04 | 3   | 0   | 4   | 6   | 9** | 7*  | 6   | 4   | 4   |     | **   |
|                         | Correlation     |     |     | 4   |     | 4   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      |
|                         | Sig. (2-tailed) | .40 | .44 | .88 | .00 | .65 | .81 | .25 | .16 | .13 | .00 | .01 | .49 | .13 | .80 |     | .000 |
| N                       | 109             | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109 | 109  |
| Sosio<br>demo<br>grafis | Pearson         | .22 | .26 | .42 | .37 | .26 | .21 | .20 | .26 | .39 | .48 | .56 | .20 | .48 | .29 | .48 | 1    |
|                         | Correlation     | 7*  | 9** | 7** | 4** | 3** | 1*  | 6*  | 5** | 5** | 3** | 8** | 6*  | 7** | 2** | 6** |      |





























#### 4. Uji Reliabilitas

##### a. Hasil Uji Reliabilitas Sociodemografis (X1)

###### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .645             | 16         |

##### b. Hasil Uji Reliabilitas Fisiologis (X2)

###### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .750             | 31         |

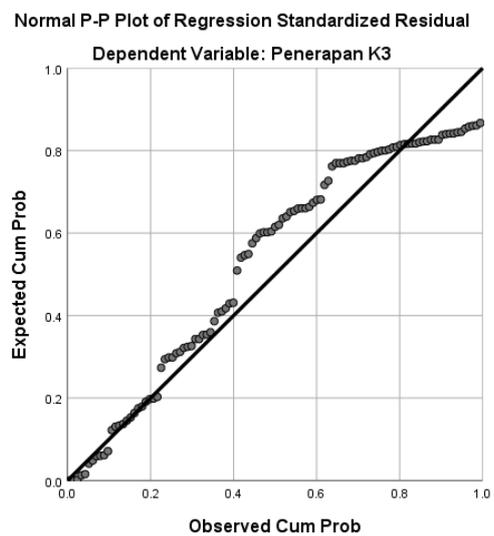
##### c. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan K3 (Y)

###### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .646             | 28         |

#### 5. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas



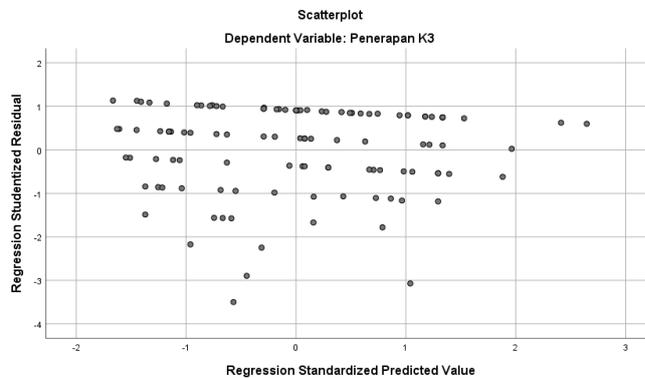
b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                 | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------|-------------------------|-------|
|       |                 | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)      |                         |       |
|       | Sosiodemografis | .882                    | 1.134 |
|       | Fisiologis      | .882                    | 1.134 |

a. Dependent Variable: Penerapan K3

c. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Regresi Linear Berganda

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | 16.535                      | 3.917      |                           | 4.221 | .000 |
|       | Sosiodemografis | .904                        | 1.357      | .082                      | 3.666 | .002 |
|       | Fisiologis      | .178                        | 0.063      | .347                      | 2.840 | .005 |

7. Uji Hipotesis T

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | 16.535                      | 3.917      |                           | 4.221 | .000 |
|       | Sosiodemografis | .904                        | 1.357      | .082                      | 3.666 | .002 |
|       | Fisiologis      | .178                        | 0.063      | .347                      | 2.840 | .005 |

## 8. Uji Hipotesis F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F   | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-----|-------------------|
| 1     | Regression | 99.531         | 2  | 49.765      | 9.5 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 506.429        | 97 | 5.221       |     |                   |
|       | Total      | 605.960        | 99 |             |     |                   |

## 9. Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .405 <sup>a</sup> | .164     | .147              | 2.28493                    |